

No: skrps/mpi/ftk/Uin.441/23

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI
PERILAKU KECANDUAN MEROKOK DI KALANGAN SISWA
(Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

LUSI FUJI ASTUTI

NIM. 11910320871

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2023 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok di Kalangan Siswa (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru), yang ditulis oleh Lusi Fuji Astuti NIM. 11910320871 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Zulhijjah 1444 H

26 Juni 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag

NIP. 197004041996032001

Pembimbing



Dr. Tohirin, M. Pd

NIP. 1967082121992031001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

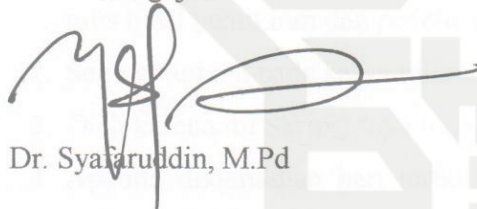
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok di Kalangan Siswa (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)*, yang ditulis oleh Lusi Fuji Astuti, NIM. 11910320871 dapat diterima dan disetujui sudah selesai melaksanakan *sidang munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada 15 September 2023. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 04 Rabiul Akhir 1444 H
19 Oktober 2023 M

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



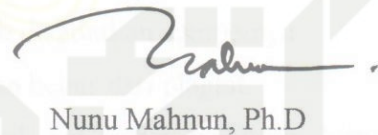
Dr. Syafaruddin, M.Pd

Penguji III



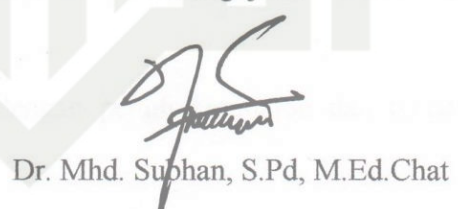
Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

Penguji II



Nunu Mahnun, Ph.D

Penguji IV



Dr. Mhd. Suphan, S.Pd, M.Ed.Chat

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lusi Fuji Astuti
 NIM : 11910320871
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Batu/13 Agustus 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASI PERILAKU KECANDUAN MEROKOK DI KALANGAN SISWA (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah karya tulis hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



(Signature)
 Lusi Fuji Astuti
 NIM. 11910320871

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirabbil 'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Dengan izin dan rahmat Allah SAW penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok di Kalangan Siswa (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)” merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dari skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah swt. Jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis, cara berpikir dan juga pengetahuan yang dimiliki penulis. Atas segala kekurangan dalam skripsi ini, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa mendatang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Jumadi dan ibunda Jumilah dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan selalu mengharapkan keberhasilan serta memberi semangat kepada penulis baik dari segi materi maupun moral.
2. Saudara kandung saya kakak Ketrin Novianti dan adik ku tercinta Kayla Andini yang telah banyak memberikan dukungan dan keceriaan dalam hidup penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor II dan Bapak Dr. H. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd, M.Pd, Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Tohirin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah sabar mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini, menyediakan waktu, pikiran dalam membimbing penulis.
7. Ibu Dra. Riswani M.Ed, selaku Panasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dan bantuan menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Bapak Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.
9. Kepala Sekolah beserta keluarga besar Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru yang telah memberikan izin dan membantu penulis melakukan penelitian.
10. Kepada sahabat seperjuangan saya Mutia Sani, Suci Ramadani, Sella Gusminita, Yasmin Nuradilla, Aryani Dwi Lestari, Nindi Nopitasari, Melda Aryanti yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
11. Kepada teman-teman seperjuangan kelas BK A, KKN Desa Mesah, PPL SMAN 3 Pekanbaru yang telah bekerjasama selama perkuliahan dan menciptakan kenangan.

Atas do'a, bimbingan dan dukungan dari semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih, karena sekecil apapun dukungan dari mereka sangat membantu penulis secara moril, dan mohon maaf jika tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah SWT terus menebarkan keberkahan kepada mereka semua.

Pekanbaru, Juni 2023
Penulis

LUSI FUJI ASTUTI

11910320871



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

ALHAMDILILLAHIROBBIL'AALAMIN

Puji dan syukur kehadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penguasa langit yang langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan dan bumi telah dibentangkan-Nya untuk makhluk-Nya. Beserta Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW: Allahumma Sholli'Ala Sayyidina Muhammmad wa'ala ali sayyidina Muhammad. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat kusayangi: Kepada Bapak dan Mamak tercinta sebagai tanda bukti berbakti dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayah, mamak, kakak dan adik yang telah memberikan segala kebaikan cinta dan kasih sayang serta dukungan yang tidak terhingga. Yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas persembahan ini.

"Thank you for helping me to shape my life with positivity and passion. With you I'd never been the person I am today. Thank you for everything"

"Lusi Fuji Astuti"

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fusi Fuji Astuti (2023): Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok di Kalangan Siswa (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) profil siswa kecanduan rokok di kalangan siswa di SMA N 3 Pekanbaru, 2) faktor yang mempengaruhi perilaku kecanduan merokok di kalangan SMAN 3 Pekanbaru, 3) upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru, 4) faktor pendukung dan penghambat upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan desain penelitian bersifat deskriptif informan penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa kelas X SMAN 3 Pekanbaru. Objek penelitian ini adalah perilaku kecanduan merokok dan upaya mengatasinya Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kecanduan merokok di kalangan siswa disebabkan karena pengaruh orang tua, lingkungan pertemanan, dan juga lingkungan tempat tinggal. 2) faktor diantaranya pengaruh iklan rokok, pengaruh teman sebaya, lemahnya kontrol orang tua terhadap anak serta kurangnya kontrol diri. 3) upaya yang telah dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu berupa upaya *preventif* melaksanakan layanan informasi, Layanan informasi pada saat orientasi dan informasi tentang tata tertib, kemudian upaya *kuratif* melaksanakan konseling individual terhadap siswa yang teridentifikasi perokok kecanduan. 4) faktor pendukung upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku kecanduan merokok yaitu karena adanya dukungan dari wakil kesiswaan dan wali kelas, sedangkan faktor penghambat upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi perilaku kecanduan merokok yaitu karena adanya kendala waktu dimana tidak ada jam bimbingan dan konseling masuk ke kelas, kemudian kurangnya partisipasi orang tua di mana orang tua mengabaikan masalah anaknya.

Kata kunci: Perilaku Kecanduan Merokok dan Upaya Guru BK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lusi Fuji Astuti, (2023): Guidance and Counseling Teachers' Efforts to Overcome Smoking Addiction Behavior Among Students (A Case Study at State Senior High School 3 Pekanbaru)

This research aimed at finding out: 1) the profiles of addiction smokers among students at State Senior High School 3 Pekanbaru, 2) the factors influencing addiction smoking behavior at State Senior High School 3 Pekanbaru, 3) the efforts of Guidance and Counseling teachers in overcoming addiction smoking behavior among students at State Senior High School 3 Pekanbaru, and 4) the factors supporting and obstructing Guidance and Counseling teacher efforts to overcome addiction smoking behavior among students of State Senior High School 3 Pekanbaru. It was qualitative research with case study and descriptive research design. The informants of this research were Guidance and Counseling teachers and the tenth-grade students at State Senior High School 3 Pekanbaru. The objects of this research were addiction smoking behavior and efforts to overcome it. The techniques of collecting data used in this research were observation, interview, and documentation. Data analysis techniques in this research were data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings indicated that: 1) Smoking addiction among students is caused by the influence of parents, friendship circles, and also the living environment; 2) Factors include the influence of cigarette advertising, peer influence, weak parental control over children and lack of self-control; 3) The efforts that have been made by guidance and counseling teachers are in the form of preventive efforts to implement information services, information services during orientation and information about rules and regulations, then curative efforts to carry out individual counseling for students who are identified as addicted smokers; 4) The supporting factor for the guidance and counseling teacher's efforts to overcome smoking addiction behavior is because of the support from student representatives and homeroom teachers, while the inhibiting factor for the guidance and counseling teacher's efforts to overcome smoking addiction behavior is due to time constraints where there are no guidance and counseling hours in class. then there is a lack of parental participation where parents ignore their child's problems.

Keywords: Smoking Addiction Behavior, Guidance and Counseling Teacher Efforts

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

لوسي فوجي أستوتي، (٢٠٢٠): سلوك التدخين الكثيف لدى التلاميذ وجهود معلم التوجيه والإرشاد للتغلب عليه (دراسة حالة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو)

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) ملامح المدخنين الشريين لدى التلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو، (٢) العوامل التي تؤثر على سلوك التدخين الثقيل لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو، (٣) جهود معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على سلوك التدخين الكثيف لدى التلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو، (٤) العوامل الداعمة والمشطة لجهود معلم التوجيه والإرشاد للتغلب على سلوك التدخين الكثيف لدى التلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. هذا البحث بحث نوعي بنوع دراسة الحالة وتصميم بحث وصفي. المخبرون من هذا البحث هم معلم التوجيه والإرشاد وتلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. الموضوع من هذا البحث هو سلوك التدخين الكثيف والجهود المبذولة للتغلب عليه، وتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. استخدمت تقنيات تحليل البيانات في هذا البحث مراحل تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تشير نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (١) التلاميذ الذين يعانون من سلوك التدخين الكثيف لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو ناتج عن تأثير الوالدين وبيئة الصداقة، وكذلك البيئة التي يعيش فيها هؤلاء التلاميذ الذين يعانون أيضًا من سلوك التدخين، (٢) كثرة سلوك التدخين الذي يعاني منه تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو ناتج عن عدة عوامل بما في ذلك تأثير إعلانات السجائر وتأثير الأقران وضعف الرقابة الأبوية على الأطفال وعدم ضبط النفس مما يؤدي إلى سلوك التدخين. (٣) الجهود التي بذلها معلم التوجيه والإرشاد في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو هي في شكل جهد وقائي حيث ينفذ معلم التوجيه والإرشاد. خدمات المعلومات أثناء التوجيه والمعلومات حول الانضباط، وخدمات المعلومات حول مخاطر التدخين ثم الجهود العلاجية حيث يقوم معلم التوجيه والإرشاد بإجراء المشورة الفردية للتلاميذ الذين تم تحديدهم على أنهم مدخنون شهرون. (٤) يرجع العامل الداعم لجهود معلم التوجيه والإرشاد للتغلب على سلوك التدخين الكثيف إلى دعم ممثلي التلاميذ ومعلمي الصف، بينما ترجع العوامل المشطة لجهود معلم التوجيه والإرشاد للتغلب على سلوك التدخين الكثيف إلى ضيق الوقت حيث لا توجد ساعات معلم التوجيه والإرشاد لدخول الفصل، ثم عدم مشاركة الأشخاص حيث يتجاهل الآباء مشاكل أبنائهم إذا تم استدعائهم إلى المدرسة ولم يحضروا، على الرغم من الحاجة إلى التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد وأولياء الأمور للتعامل مع التلاميذ المدخنين.

الكلمات الأساسية: سلوك التدخين الكثيف وجهود معلم التوجيه والإرشاد

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Masalah Penelitian	9
1. Identifikasi Masalah	9
2. Pembatasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Konsep Teori.....	13
1. Perilaku Kecanduan Merokok.....	13
a. Pengertian Perilaku.....	13
b. Pembentukan Perilaku.....	14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-Faktor yang Berkontribusi pada Kecanduan Merokok	15
d. Pengertian Merokok	16
e. Kandungan Rokok	18
f. Tahapan dan Tipe-tipe Perokok	21
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecanduan Merokok	24
h. Dampak Perilaku Kecanduan Merokok	29
2. Upaya Guru BK Mengatasi Perilaku Merokok	30
a. Pengertian	30
b. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok	32
B. Definisi Operasional.....	34
C. Penelitian yang Relevan	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek dan Objek	42
D. Informan Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Tahap-tahap Penelitian	43
G. Teknik Analisis Data	46
H. Triangulasi Data.....	47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

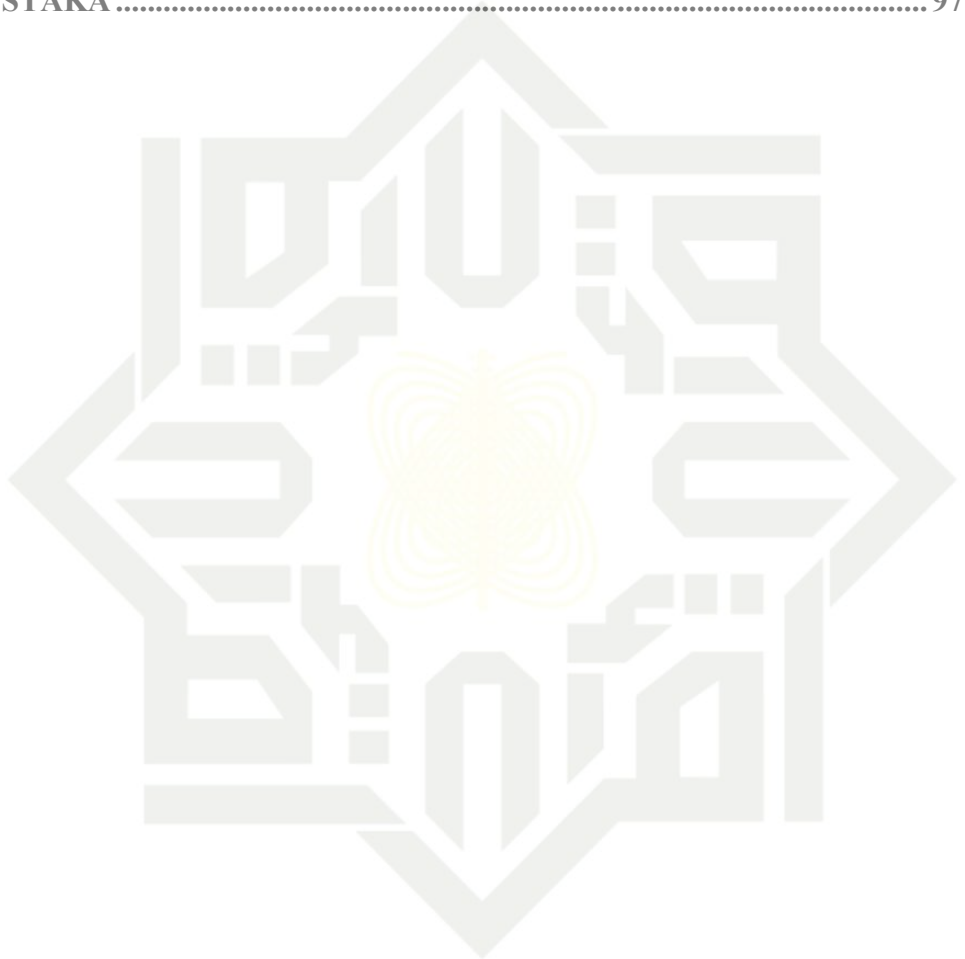
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Lokal Penelitian.....	49
1. Sejarah Sekolah.....	49
2. Profil SMA N 3 Pekanbaru.....	56
3. Visi SMA N 3 Pekanbaru.....	59
4. Misi SMA N 3 Pekanbaru.....	59
5. Struktur Organisasi.....	60
6. Kurikulum.....	61
7. Sumber Daya Manusia.....	62
8. Sarana dan Prasarana.....	68
B. Penyajian Data.....	69
1. Profil Siswa Kecanduan Rokok.....	70
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecanduan Merokok.....	71
3. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok.....	75
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru BK dalam Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok.....	80
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	85
1. Profil Siswa Kecanduan rokok.....	85
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecanduan Merokok.....	86
3. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok.....	87
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru BK dalam Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok.....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Jadwal Penelitian	41
Tabel IV. 1	Profil SMAN 3 Pekanbaru	56
Tabel IV. 2	Tenaga Pendidik	62
Tabel IV. 3	Tenaga Kependidikan	66
Tabel IV. 4	Siswa SMAN 3 Pekanbaru	67
Tabel IV. 5	Sarana dan Prasarana Penggunaan	68
Tabel IV. 6	Jadwal Pelaksanaan Wawancara	69

DAFTAR BAGAN

Bagan IV.1	Struktur Organisasi	60
------------	---------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Penelitian	100
Lampiran 2	Pedoman Wawancara	101
Lampiran 3	Transkrip Wawancara	105
Lampiran 4	Verbatim	134
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian	147
Lampiran 6	Lembaran Disposisi	153
Lampiran 7	Surat Penunjukan Pembimbing	154
Lampiran 8	Surat Balasan Pra Riset.....	155
Lampiran 9	Blanko Pengesahan.....	156
Lampiran 10	Surat Izin Riset	157
Lampiran 11	Surat Balasan Riset.....	158
Lampiran 12	Cover ACC Proposal	159
Lampiran 13	Cover ACC Setelah Seminar Proposal	160
Lampiran 14	Surat Rekomendasi Riset dari DPMPTSP	161
Lampiran 15	Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Riau	162
Lampiran 16	Surat Keterangan Pembimbing.....	163

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari Pendidikan, dan program ini ditunjukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut Tolbert, bimbingan adalah seluruh program atau semua kegiatan dan layanan dalam lembaga pendidikan yang diarahkan untuk membantu individu agar mereka dapat menyusun dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian diri dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Bimbingan merupakan layanan khusus yang berbeda dengan bidang yang lainnya.¹

Konseling adalah hubungan pribadi yang dilakukan secara tatap muka antara dua orang dimana konselor melalui hubungan itu dengan kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya, menyediakan situasi belajar. Menurut Bernard dan Fullmer konseling meliputi mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan, motivasi membantu individu yang bersangkutan untuk mengekspresikan hal tersebut. Konseling adalah suatu layanan profesional yang dilakukan konselor terlatih terhadap klien.²

Konseling memegang peran penting dalam bimbingan sering disebut sebagai jantung dari bimbingan (*counseling is the heart of guidance*), konseling sebagai inti bimbingan (*counseling is the core of*

¹ Fenti Hikmawati, (2016), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm.2-3.

² Ufiah,(2020), *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, hlm. 4-5.

guidance), konseling sebagai pusatnya bimbingan (*counseling is the center of guidance*). Sebab dikatakan jantung, inti, atau pusat karena konseling ini merupakan layanan atau teknik bimbingan yang bersifat terapeutik atau bersifat menyembuhkan (*curative*).³

Pelayanan bimbingan dan konseling berorientasi kepada masalah salah satu masalah yang dipecahkan dalam pelayanan Bimbingan konseling adalah perilaku merokok. Rokok merupakan salah satu permasalahan di bidang Kesehatan yang di dunia. Berdasarkan data diperoleh fakta bahwa rokok memicu berbagai masalah kesehatan yang fatal dan menjadi penyebab kematian. Perilaku merokok dinilai memiliki dampak negative telah bergeser menjadi perilaku yang menyengkan dan menjadi aktifitas yang bersifat obsesif. Faktor yang mendorong individu melakukan perilaku merokok adalah faktor social atau lingkungan. Hal ini berkaitan mengenai sifat individu yang sering terbentuk oleh lingkungan sekitar, baik keluarga, tetangga, ataupun teman pergaulan. Gahkan seseorang mulai merokok dimulai sejak remaja.⁴

Dikalangan sebagai masyarakat ada yang menganggap bahwa merokok adalah hal biasa. Meski semua orang tahu akan bahaya yang ditimbulkan akibat rokok, perilaku merokok tidak pernah surut dan tampaknya merupakan perilaku yang masih ditolerir oleh masyarakat. Hal ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari sering kali ditemui orang

³ Fenti Hikmawati, *Op.Cit*, hlm.4.

⁴ Mochamad Wilda Afif, (2022), Pengaruh Stres Akademik Terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol II, No 2*, hlm 32.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merokok dimana-mana, baik di kantor, di pasar, ataupun tempat umum lainnya atau bahkan di kalangan rumah tangga sendiri. Hampir setiap saat dapat disaksikan dan dijumpai orang yang sedang merokok. Merokok bukan hanya identik dengan pria dewasa tapi juga identik dengan remaja.

Merokok merupakan gaya hidup yang banyak dipilih dengan berbagai alasan. Merokok dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan perasaan rileks, alasan pergaulan, kompensasi, psikis, untuk menghilangkan stress, lebih bisa berkonsentrasi, sampai pada taraf adiksi artinya dalam keseharian individu sudah sangat tergantung dengan rokok. Seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila merokok setiap hari dalam jangka waktu minimal enam bulan selama hidupnya dan masih merokok pada saat dilakukan penelitian. Rokok adalah silinder dari kertas yang berisi daun tembakau yang telah dicacah.

Siswa adalah peserta didik yang sedang berada dalam lingkungan Pendidikan yaitu sekolah. Sepatutnya diikat oleh peraturan-peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yang harus dipatuhi. Ada beberapa aturan yang tidak tertulis di sekolah, sudah disepakati dan diketahui oleh orang tua, anak didik, pendidik guru dan masyarakat. Salah satu dari peraturan itu adalah larangan mengkonsumsi rokok bagi siswa, yang jika terjadi maka dikategorikan dalam pelanggaran berat.⁵

Sebagai proses sosial, dalam bimbingan dan konseling terjadi hubungan antara manusia yang saling mempengaruhi. Oleh karena itu,

⁵ Sukmawati (2017), Perilaku Merokok, *Jurnal Pengembangan sumberdaya Insani*, Vol 02, No.02, hlm 256-257.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua yang terlibat dalam proses bimbingan dan konseling besar kemungkinan mengalami perubahan, karena proses bimbingan dan konseling merupakan sarana atau media perubahan yang tidak mungkin dielakkan lagi. Peran guru bimbingan dan konseling adalah fungsi seorang pengajar atau pendidik yang memegang tanggung jawab memberikan bantuan kepada siswa dalam menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam kehidupannya agar individu dapat mencapai kesejahteraan hidup.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perancangan dan pengembangan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok dan klasikal sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki. Pelayanan ini juga membantu mengatasi kelemahan serta masalah yang dihadapi peserta didik.⁶

Rokok sangat memberikan efek negatif bagi anak di bawah umur baik dari aspek fisiologis maupun aspek psikologis. Merokok juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan seorang anak. Seorang anak yang terbukti merokok akan memiliki tingkat kecerdasan lebih rendah dibanding anak yang tidak merokok. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda, terutama anak-anak.

⁶ Fenti Hikmawati, *Op.Cit*, hlm 19.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecanduan merupakan aspek perilaku yang kompulsif, adanya ketergantungan, dan kurangnya kontrol. Menurut Aiman Husaini merokok adalah membakar daun tar, serta menghisap asap yang dihasilkannya. Adapun pendapat lain yang mengatakan perilaku kecanduan merokok menurut Ogawa adalah dahulu rokok di sebut sebagai kebiasaan atau ketagihan. Sekarang merokok disebut sebagai Tobacco Dependency atau ketergantungan pada tembakau. Ketergantungan pada tembakau adalah sebagai perilaku penggunaan tembakau yang menetap dengan tambahan adanya distress (kesulitan) yang disebabkan oleh kebutuhan akan tembakau secara berulang-ulang. Berdasarkan penjelasan di atas perilaku kecanduan merokok adalah kegiatan membakar dan menghisap asap tembakau, kemudian menjadi ketergantungan terhadap tembakau dan mengalami kesulitan yang sudah menjadi kebutuhan yang menetap dan dilakukan secara berulang-ulang. Diikuti juga dengan banyaknya jumlah batang rokok yang dihisap perharinya dan sesuai dengan jumlah rata-rata batang rokok yang dihisap perhari oleh penduduk Indonesia, yaitu 12,3 batang (setara satu bungkus rokok).⁷

Di balik kegunaan atau manfaat dari rokok yang hanya sedikit, terdapat bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok (perokok aktif) maupun orang yang berada di sekitar perokok (perokok pasif). Semakin muda usia perokok, maka semakin banyak zat-zat berbahaya dari hasil pembakaran rokok yang masuk ke tubuh perokok.

⁷ Susilawati, Rosmawati, Elni Yakub, (2018), Perilaku Kecanduan Merokok dan Kepercayaan Diri Siswa SMA Tri Bhakti Pekanbaru, *Jurnal JOM FKIP, Vol 5, Edisi 1*, hlm 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktif maupun pasif mempunyai resiko tinggi terpapar 4000 jenis zat kimia beracun (berbahaya kanker. Selain terdapat bahaya dari merokok terdapat juga negatif dari perilaku merokok diantaranya yaitu:

1. Seseorang yang mencoba merokok biasanya akan ketagihan karena rokok bersifat candu yang sulit dilepaskan dalam kondisi apapun. Seorang perokok berat akan lebih memilih rokok dari pada makan.⁸
2. Harga rokok yang mahal akan sangat memberatkan orang yang tergolong miskin, sehingga dana kesejahteraan dan kesehatan keluarga sering dialihkan untuk membeli rokok.
3. Kegiatan yang merusak tubuh adalah perbuatan dosa, sehingga rokok dapat dikategorikan sebagai benda atau barang yang harus dihindari dan dijauhi.

Merokok sudah menjadi suatu permasalahan yang banyak menimbulkan suatu pola kehidupan, bahkan bisa merubah perilaku dan tingkah laku yang ada, tidak jarang perilaku yang melebihi batas wajar merokok berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul: **Kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸ Verdian Septriadi, (2016), Perilaku Merokok Siswa SMP di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Siswa di Kota Pekanbaru), *Jurnal JOM FISIP. Vol 3, No 1*, hlm 3-4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Setelah memperhatikan latar belakang yang penulis uraikan ada beberapa alasan yang menjadi dasar bagi penulis memilih judul penelitian tersebut. Alasan-alasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Karna skripsi ini relevan dengan bidang ilmu penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Karna permasalahan ini dapat dikaji oleh pemateri baik itu secara material maupun non material.
3. Karna lokasi penelitian yang tercantum dalam judul di atas, mudah dijangkau sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan peneliti di lokasi tersebut.

C. Penegasan Istilah

1. Perilaku kecanduan merokok

Perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons, serta dapat diamati secara langsung. Karakteristik perilaku seseorang ada yang terbuka dan tertutup. Perilaku terbuka adalah perilaku seseorang yang dapat diketahui oleh orang lain tanpa menggunakan alat bantu. Sedangkan perilaku tertutup adalah perilaku seseorang yang hanya dapat dimengerti dengan menggunakan alat atau metode tertentu misalnya berfikir, sedih berkhayal, bermimpi, dan takut.⁹

⁹ Muhammad Widiansyah, (2014), Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara, *Jurnal Sosiologi Konsentrasi*, Vol 2, No 4, hlm 19-16.

Merokok dimulai pada usia muda yang dalam tahap perkembangan termasuk dalam masa remaja. Dimulai perilaku merokok pada masa remaja ini tidak terlepas dari karakteristik khas pada remaja. Santrock menyebutkan bahwa kecenderungan remaja untuk mencari sensasi, suka mencoba-coba serta adanya anggapan bahwa remaja tidak mudah terkena penyakit serta hal-hal negatif lain terkait dengan perilaku berisiko satu diantaranya adalah merokok.¹⁰

2. Upaya Guru bimbingan dan konseling Mengatasi Perilaku Merokok

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi perilaku merokok dengan memberikan edukasi tentang bahaya merokok. Memberikan penyuluhan tersebut hanya formalitas dan cenderung kurang menarik, sehingga pesan edukasi yang ingin disampaikan tidak tersampaikan. Kegiatan penyuluhan dengan metode yang lebih interaktif seperti menggunakan video, poste, dan diskusi interaktif akan meningkatkan pengetahuan. Sehingga diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan akan mengubah perilaku individu yang kurang sehat.¹¹

Guru bimbingan konseling adalah unsur utama pelaksana bimbingan di sekolah. Pengangkatan dan penempatannya didasarkan atas kompetensi yang dimilikinya, yaitu kemampuan dan keterampilannya dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Seorang yang diberi tugas khusus sebagai pembimbingan

¹⁰ Kamsih Astuti, (2018), Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja di Kabupaten Bantul, *Jurnal Insight*, Vol 10, No 1, hlm 78-79.

¹¹ Heman Dewi Anggraheny & Andra Novitasari (2019), Upaya Mengatasi Perilaku Merokok dengan Penyuluhan Bahaya Merokok di Kelurahan Rejosari Semarang, *Jurnal Prosiding Seminar Unimus*, Vol 2, hlm 144.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan melibatkan guru bidang studi dan guru praktik. Serta guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan secara penuh kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.¹²

D. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Guru bimbingan dan konseling belum berperan secara optimal dalam mengatasi perilaku merokok dikalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.
- b. Tidak ada pembinaan dari orang tua terhadap anaknya yang merokok aktif.
- c. Tidak ada peraturan larangan merokok bagi para siswa di lingkungan sekolah.
- d. Tidak ada sanksi bagi siswa kecanduan rokok di kalangan sekolah
- e. Perilaku kecanduan rokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.

2. Pembatasan Masalah

- a. Profil siswa kecanduan rokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa SMAN 3 Pekanbaru.

¹² Nurul Wardah Lubis (2021), *Catatan Anekdote Guru BK*, Yogyakarta: Jejak Pustaka, hlm 24.

- c. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa.
- d. Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana profil siswa kecanduan rokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru ?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa SMAN 3 Pekanbaru ?
- c. Apa upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru ?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah::

- a. Untuk mengetahui profil siswa kecanduan rokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa SMAN 3 Pekanbaru.
 - c. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.
 - d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.
2. Manfaat Penelitian
- Adapun manfaat penelitian ini adalah :
- a. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melaksanakan proses.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan masuk untuk penelitian selanjutnya tentang perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa.
 - 2) Bagi Fakultas, sebagai alat untuk membangun pengetahuan dan sebagai bahan referensi khususnya bagi mahasiswa membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
 - 3) Bagi Sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan secara ilmiah yang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan oleh sekolah melalui guru BK tentang perilaku kecanduan merokok dikalangan siswa.

- 4) Manfaat Akademik, penelitian ini digunakan untuk memperoleh gelar strata satu (SI) pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 5) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Teori

1. Perilaku kecanduan Merokok

a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan serta proses yang dilakukan oleh organisme,¹³ Perilaku merupakan bagian dari aktivitas suatu organisme. Perilaku adalah apa yang dilakukan organisme atau apa yang diamati organisme lain. Perilaku juga merupakan bagian dari fungsi organisme yang terlibat dalam suatu tindakan. Perilaku merupakan respon atau reaksi terhadap stimulus (rangsang dari luar). Perilaku terjadi melalui proses respon, sehingga teori ini sering disebut dengan teori “ S-O-R” atau teori organisme stimulus. Perilaku organisme adalah segala sesuatu yang dilakukan termasuk perilaku tertutup dan terbuka seperti berpikir dan merasakan.

Perilaku manusia adalah aktivitas yang timbul karena adanya stimulus dan respons, serta dapat diamati langsung. Karakteristik perilaku seseorang ada yang terbuka dan tertutup. Perilaku terbuka adalah perilaku seseorang yang dapat diketahui oleh orang lain tanpa menggunakan alat bantu. Sedangkan

¹³ Kris H.Timotius, (2018) *Otak & Perilaku* , Yogyakarta: Andi, hlm 2.

perilaku tertutup adalah perilaku seseorang yang hanya dapat dimengerti dengan menggunakan alat atau metode tertentu seperti berfikir, sedih, berkhayal bermimpi, dan takut.¹⁴

b. Pembentukan Perilaku

Membentuk perilaku memperkuat secara sistematis tiap langkah berurutan yang menggerakkan seorang individu lebih mendekati respons yang dirugikan ada empat cara-cara untuk membentuk perilaku yaitu:

- 1). Lewati penguasaan positif: bila suatu respons diikuti dengan sesuatu yang menyenangkan maka respon itu disebut penguatan positif.
- 2). Lewat penguatan negatif, bila suatu respons diikuti oleh dihentikannya atau ditarik kembalinya sesuatu yang tidak menyenangkan, maka respon itu disebut penguatan negatif.
- 3). Lewat hukuman. Penghukuman akan mengakibatkan suatu kondisi yang tidak enak dalam suatu usaha untuk menyingkirkan suatu pikiran yang tidak diinginkan.
- 4). Lewat pemenuhan. Menyingkirkan penguatan apa saja yang mempertahankan suatu perilaku disebut pemenuhan bila perilaku tidak diperkuat maka lambat laun akan punah.¹⁵

¹⁴ Muhammad Widiensyah, (2014) Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Prokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara, *Jurnal Sosiologi*, Vol 2, No 4, hlm 15-16.

¹⁵ Kudus Jamah, (2020) , Dasar-dasar Industri Perilaku Organisasi di Era Digital, *Jurnal Literasiologi*, Vol 4, No 1, hlm 5.

c. Faktor-Faktor yang Berkontribusi pada Kecanduan Merokok

Merokok diklafikasikan sebagai gangguan zat, yang berat melibatkan penyalahgunaan zat yang mengarah pada konsekuensi negative pada Kesehatan, social dan kesejahteraan keuangan seseorang, nikotin adalah zat adiktif utama dalam rokok, dan bekerja pada pada sistem penghargaan di otak, yang mengarah pada pelepasan dominan. Dominan adalah neurotransmitter yang dikaitkan dengan kesenangan, yang bertanggung jawab untuk mengatur emosi dan memori, hal ini menyebabkan terciptanya ingatan akan perasaan menyenangkan yang terkait dengan merokok, yang berkontribusi pada perkembangan kecanduan.

Selain efek fisiologis nikotin, ada faktor yang berkontribusi terhadap merokok ini termasuk faktor lingkungan , social, dan psikologis. Faktor lingkungan termasuk paparan asap tembakau pada usia dini, ketersediaan peroduk tembakau, dan paparan isyarat merokok seperti iklan, faktor social termasuk teman sebaya, norma budaya, dan sikap terhadap merokok di masyarakat. Faktor psikologis termasuk stress, kecemasan, depresi, dan harga diri, yang rendah faktor-faktor ini dapat mempengaruhi motivasi untuk berhenti merokok dan dapat membuat proses berhenti merokok lebih meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecanduan adalah proses kompleks yang melibatkan komponen perilaku dan emosional, aspek perilaku kecanduan mengacu pada perilaku yang dilakukan seseorang untuk mempertahankan kecanduan mereka. Perilaku ini termasuk mencari substansi menggunakan substansi, dan bersembunyi atau berbohong tentang penggunaan substansi. Dalam kasus merokok, individu yang kecanduan nikotin dapat merokok lebih sering, merokok secara rahasia dan menghabiskan lebih banyak uang untuk rokok daripada yang mereka mampu.

Seseorang yang telah kecanduan rokok apabila tidak merokok mulutnya akan merasa asam. Pada tahap ini juga seseorang mencoba berbagai merek rokok yang berbeda, apabila telah merasa cocok kecanduan dan terus mengkonsumsi rokok tersebut. Oleh sebab itu pada tahap seseorang akan berusaha membeli dan membawa rokok dalam berbagai aktivitas.¹⁶

d. Pengertian Merokok

Perilaku merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar, dihisap dan atau di hirup termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu, atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman nikotin, lainya atau sintesinya, yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan.

¹⁶ Asep Ricky Subagya, (2023) *Perokok Aktif dan Pasif*, Jakarta: PT Bumi Aksara,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokok merupakan salah satu bentuk dari produk tembakau gulungan yang digunakan dengan cara dibakar, dihisap atau dihirup, yang bahan utamanya terbuat dari tanaman nikotin tabacum, nikotin rustika, atau spesies lainnya serta di dalam mengandung unsur zat nikotin karbon monoksida, tar, serta zat beracun berbahaya seperti benzene, arsenik dan formaldehyde.

Perokok aktif dapat membahayakan hampir setiap organ tubuh dan mempengaruhi kesehatan seseorang secara keseluruhan. Tembakau juga dapat menyebabkan kematian pada orang yang tidak merokok. Sekitar 41.000 kematian pada orang dewasa dan 400 kematian pada bayi setiap tahunnya disebabkan oleh paparan asap rokok. Perokok pasif dewasa menyebabkan banyak masalah Kesehatan seperti stroke, kanker paru-paru dan penyakit jantung.¹⁷

Perokok pasif tahun 2007 , 40,5% penduduk semua umur (91 juta) terpanjang asap rokok didalam rumah sementara tahun 2010, prevalensi perokok pasif dialami oleh dua dari lima penduduk.dengan jumlah berkisar 92 juta penduduk. Tahun 2013, jumlah ini meningkat menjadi sekitar 96 juta jiwa. Perempuan lebih tinggi (54%) dari pada laki-laki (24,2%) dan anak 0-4 tahun yang terpanjang adalah 56 % atau serta dengan 12 juta anak terpanjang asap rokok.

¹⁷ Najiah Meirina Anwar, Adinda Tri Wulandari, Dextra Fairuz, Husnul Khatimah, (2021), Risiko Terkait Perilaku Merokok di dalam Rumah Selama Pandemi, *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, Vol 1, No 2*, hlm 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perokok mayoritas di negara maju dan negara berkembang adalah laki-laki yaitu mencapai 50% dan 35%. Sementara itu perokok Wanita pada negara maju mencapai 22% lebih tinggi dibandingkan dengan negara berkembang 9%. Kematian satu diantaranya sepuluh orang dewasa sekarang ini dapat dipastikan berkaitan dengan rokok. Angka kematian terkait dengan rokok justru meningkat lebih cepat di negara miskin dan berkembang seperti indonesia.¹⁸

e. Kandungan Rokok

Tembakau dapat dibuat rokok, dikunyah dan dihisap nikotin dan asap rokok akan keluar dari tembakau dalam proses merokok ataupun mengunyah. Pada daun yang masih asli, nikotin terkait pada asam organik dan tetap terkait pada asam bila daun dikeringkan perlahan lahan. Kandungan senyawa penyusun rokok yang dapat mempengaruhi pemakai adalah golongan alkaloid yang bersifat perangsang alkaloid yang terdapat dalam daun tembakau antara lain nikotin, nikotirin, anabasin, miosin, dan lain-lainya.

1) Nikotin

Nikotin adalah senyawa alkaloid toksik yang dipisahkan dari tembakau dan merupakan senyawa amina tersier dengan rumus empiris dan dalam kimia organik.

¹⁸ Septian Emma Dwi Jatmika (2018), *Pengendalian Tembakau*, Yogyakarta: K-Media, hlm 7-9.

Nikotin dalam keadaan murni tidak berwarna, berupa minyak cair mudah menguap, larut dalam alkohol, eter dan petroleum eter. Mendidih pada suhu 246-247 C dan membeku pada suhu di bawah 80 C. Nikotin bersifat alkali kuat dan terdapat dalam bentuk bukan ion sehingga dapat melalui membrane, sel saraf. Sifat racun keras yang dimiliki nikotin dapat menyebabkan kelumpuhan saraf dan mudah diserap melalui kulit.

2) Karbon Monoksida

Salah satu berbahaya yang terkandung dalam rokok yaitu karbon monoksida. Gas berbahaya pada rokok ini seperti yang ditentukan pada asap pembuangan mobil. Karbon monoksida menggantikan sekitar 15% jumlah oksigen yang biasanya dibawa oleh sel darah merah, sehingga menyebabkan suplai oksigen ke jantung seorang perokok menjadi berkurang. Karbon monoksida juga dapat merusak lapisan pembuluh darah dan menaikkan kadar lemak pada dinding pembuluh darah. Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah.¹⁹

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Mega Marindrawati Rochka, Suci Ramadani, A.Awaliyah Anwar, (2019), *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*, Sodoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, hlm 6.

3) Tar

Tar merupakan zat lain yang juga terdapat dalam rokok dan digunakan untuk melapisi jalan atau aspal. Pada rokok atau cerutu, tar adalah partikel penyebab tumbuhnya sel kanker. Sebagian lainnya berupa penumpukan zat kapur, nitrosamine dan *B-naphthyl-amine*, serta kadmium dan nikel. Tar mengandung bahan kimia yang beracun yang dapat merusak sel paru-paru dan menyebabkan kanker. Tar zat tunggal, namun terdiri atas ratusan bahan kimia gelap dan lengket dan tergolong sebagai racun yang memicu timbulnya kanker. Sering kali, banyak pabrik rokok tidak mencantumkan kadar tar dan nikotin dalam kemasan rokok.

4) Arsenik

Arsenik merupakan sejenis unsur kimia yang bersifat racun dan digunakan untuk membunuh, terdiri atas unsur nitrogen oksida (zat yang dapat mengganggu saluran pernapasan, dan merangsang terjadinya kerusakan dari perubahan kulit), dan ammonium karbonat (zat yang dapat membentuk plak kuning pada permukaan lidah dan dapat mengganggu indera perasa yang dapat pada permukaan lidah).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Ammonia

Ammonia merupakan zat dengan bau yang sangat tajam, bersifat keras dan apabila sedikit saja disuntikkan ke dalam tubuh dapat menyebabkan seseorang pingsan.

6) Fomid Acid

Zat ini sangat tajam, memiliki bau yang menusuk dan dapat menyebabkan lepuh. Bertambahnya zat tersebut dalam peredaran dalam darah dapat menyebabkan zat tersebut dalam peredaran darah dapat menyebabkan pernapasan menjadi cepat.²⁰

7) Hydrogen Cyanide

Zat ini mudah terbakar dan sangat efisien untuk menghalangi pernapasan. Zat ini merupakan salah satu zat yang mengandung racun sangat berbahaya. Sedikit zat ini masuk ke dalam tubuh dapat menyebabkan kematian.

8) Methanol

Zat ini merupakan sejenisnya cairan ringan yang mudah menguap dan terbakar, sehingga menghirup metanol dapat mengakibatkan kebutaan, kematian.²¹

f. Tahapan dan Tipe-tipe Perokok

Leventhal dan Clearly mengemukakan empat (4) tahap dalam perilaku merokok, yakni:

²⁰ Mega Marindrawati Rochka, Suci Ramadani, A.Awaliyah Anwar, *Ibid*, hlm 6-7

²¹ Mega Marindrawati Rochka, Suci Ramadani, A.Awaliyah Anwar, *Ibid*, hlm 8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tahap Preparatory yaitu seseorang mendapatkan gambaran yang menyenangkan tentang merokok dengan cara melihat, mendengar, membaca yang dapat menimbulkan niat rokok.
- 2) Tahap *Initiation* (tahap merintis merokok) yaitu seseorang mulai mengambil keputusan untuk terus atau berhenti merokok
- 3) Tahap *Becoming a Smoker* yaitu seseorang telah mengkonsumsi sebanyak empat batang rokok per hari cenderung menjadi perokok.
- 4) Tahap *maintaining of Smoking* yaitu merokok telah dilakukan untuk memperoleh efek yang menyenangkan.

Secara umum, tipe perokok dibagi menjadi dua yaitu perokok aktif dan pasif.

1) Perokok Aktif

Perokok aktif adalah seseorang yang benar-benar memiliki kebiasaan merokok, yaitu benar-benar memiliki kebiasaan merokok, yaitu benar-benar melakukan aktivitas menghisap batang rokok yang telah dibakar. Bagi perokok aktif, merokok sudah menjadi bagian hidupnya, sehingga timbul perasaan aneh dan tidak nyaman bila tidak merokok dalam sehari.

2) Perokok Pasif

Perokok pasif adalah seseorang yang tidak memiliki kebiasaan merokok, namun dengan terpaksa harus ikut menghisap asap rokok yang dihembuskan oleh orang lain yang merokok . Berbagai studi menunjukkan bahwa perokok pasif mempunyai resiko yang sama, bahkan lebih risikonya dari perokok aktif.

Selain perokok aktif dan perokok pasif, menurut Sitepoe menyatakan bahwa terdapat lima (5) tipe-tipe perokok, antara lain:

- a) Tidak merokok, yaitu tidak pernah sekalipun merokok selama hidup.
- b) Perokok ringan, yakni perokok frekuensi merokoknya berselang-seling.
- c) Perokok sedang, yaitu perokok yang setiap hari merokok dalam jumlah yang kecil.
- d) Perokok berat, yaitu perokok yang merokok lebih dari satu bungkus setiap hari
- e) Berhenti merokok, yaitu seseorang yang awalnya seorang perokok kemudian berhenti merokok dan tidak pernah lagi merokok.

Menurut Mu'tadin terdapat tiga tipe perokok jika ditinjau dari banyaknya jumlah rokok yang dihisap setiap hari, yakni:

- a) Perokok sangat berat, yaitu perokok yang mengandung lebih dari 31 batang rokok tiap hari dengan selang merokok lima menit setelah bangun tidur pagi hari.
- b) Perokok berat, yaitu perokok yang menghabiskan 21-30 batang rokok setiap hari dengan selang waktu merokok berkisar 6-30 menit setelah bangun tidur pagi hari.
- c) Perokok sedang, yaitu perokok yang menghabiskan sekitar 10 batang rokok setiap hari dengan selang waktu merokok 60 menit setelah bangun tidur pagi hari.²²

²² Mega Marindrawati Rochka, Suci Ramadani, A.Awaliyah Anwar , *Op. Cit*, hlm 6-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecanduan Merokok

1) Pengaruh iklan dengan perilaku merokok

Era globalisasi saat ini memang sangat dirasakan kuat dengan adanya kemajuan teknologi dan informasi saat ini didapatkan sangat mudah dengan adanya media massa. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti majalah, surat kabar, radio, film dan video, televisi, blog, portal berita dan lain sebagainya.

Adanya iklan rokok yang disampaikan dari berbagai media juga dapat mempengaruhi semua kalangan terutama remaja. Remaja mudah dipengaruhi untuk merokok jika melihat iklan di media massa dan elektronik yang menampilkan gambar perokok adalah lambing *glamour* atau jantan. Iklan rokok senantiasa menampilkan bahwa perokok adalah lambing kenjatanan yang membuat remaja sering kali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti iklan.²³

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Is Susilaningsih, Fitriana Timore Brata, Siswanto, (2022), Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja di Tegalrejo, *Jurnal Keperawatan*, Vol 8, No 2, hlm 51.

2) Kontrol orang tua dengan perilaku

Keluarga, khususnya orang tua akan menjadi agen sosialisasi pertama dari sang anak dalam hal mengendalikan perilaku anak. Berasal dari orang tua itulah anak akan melalui proses pembelajarannya dan dari orang tua memberikan tanggapan atas apa yang dilakukan oleh anak mengenai hal yang positif dan negatif. Dimulai dari memperkenalkan pola tingkah laku yang baik, sikap, keyakinan dan norma-norma yang ada dimasyarakat yang seharusnya dilakukan dan tidak boleh dilakukan sehingga yang baik bagi anak nantinya. Perilaku seorang anak biasanya ditentukan oleh orang tuanya, mereka itulah yang nantinya akan menentukan perilaku anak itu baik atau buruk semakin bertambahnya usia anak, semakin banyak hal yang akan dilakukan oleh anak, dengan atau tanpa sepengetahuan dari orang tua.

Dalam *Journal of Consumer Affairs*, menyebutkan bahwa orang tua perokok akan mempengaruhi dalam mendorong anak mereka untuk menjadi perokok pemula di usia siswa. Diperkirakan pengaruh orang tua ini akan meningkatkan kemungkinan untuk merokok. Orang tua merupakan contoh dan model bagi remaja, namun bagi orang tua yang kurang tentang kesehatan secara tidak langsung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka telah mengajarkan perilaku atau pola hidup yang kurang sehat. Banyaknya remaja yang merokok salah satu pendukungnya merupakan dari pola asuh orang tua mereka yang kurang baik.²⁴

3) Antara kontrol diri dengan perilaku merokok

Individu yang memiliki mental sehat melakukan pengaturan terhadap dirinya sendiri dan perilaku secara efektif. Mekanisme yang dapat membantu mengatur dari mengarahkan perilaku adalah kontrol diri. Kontrol diri pada tiap individu yang memiliki kontrol diri yang rendah. Kontrol diri sebagai proses yang menjadikan individu sebagai agen utama dalam memandu, mengarahkan dan mengatur perilaku utamanya yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Ada individu yang memiliki kontrol diri yang tinggi dan ada yang memiliki kontrol diri yang rendah.

Remaja yang memiliki kontrol diri yang tinggi pada umumnya masih dapat mengontrol dorongan-dorongan yang ada dalam dirinya, sehingga mampu mengendalikan perilaku merokoknya tetap rendah bahkan tidak ada. Begitu pula sebaliknya remaja yang memiliki kontrol diri rendah tidak mampu melepaskan diri dorongan-dorongan untuk merokok dan secara terus-menerus terjadi peningkatan jumlah rokok

²⁴ Is Susilaningsih, Fitriana Timore Brata, Siswanto, *Ibid*, hlm 52.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihisap tiap hari, tanpa ada pertimbangan akibat-akibat negatif yang ditimbulkan, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang-orang di sekitarnya.²⁵

4) Hubungan teman sebaya dengan perilaku merokok

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi anak dalam berperilaku merokok adalah peran peer group atau kelompok bermain. Teman sepermainan sedikit atau banyak akan memberi dampak positif maupun negatif dalam diri anak. Intensitas mereka bertemu di luar rumah yang sering kali tanpa pengawasan dari orang dewasa akan membuat anak-anak ini lebih leluasa melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa sepengetahuan orang tua mereka. Walaupun tidak selalu yang dilakukan oleh teman sepermainan itu adalah perilaku yang negatif tetapi jika teman sepermainan anak salah satunya atau malah hampir semua anggotanya mempunyai perilaku yang negatif tentu ini akan dapat mempengaruhi perilaku individu cepat atau lambat.

Berbagai fakta menyatakan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok juga dan demikian sebaliknya, dari

²⁵ Is Susilaningsih, Fitriana Timore Brata, Siswanto, *Ibid*, hlm 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fakta tersebut ada kemungkinan remaja terpengaruh oleh teman-temannya.²⁶

Aktivitas merokok merupakan perilaku yang membahayakan kesehatan. Ironisnya, fakta ini menjadi kontradiksi dengan realita yang terjadi saat ini pada masyarakat Indonesia. Rokok sudah menjadi kebiasaan yang sangat umum dan meluas di masyarakat terutama pada kalangan pelajar/ siswa. Umumnya anak-anak yang kelak menjadi perokok mulai berkenalan dengan benda ini sejak berumur 9 tahun.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok seseorang. Perilaku merokok pada individu juga dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain yaitu lingkungan sosial, variable politik. Faktor-faktor tersebut pengetahuan juga bisa mempengaruhi perilaku merokok. Pengetahuan tentang bahaya merokok merupakan sejauh mana seseorang mampu mengetahui dan memahami tentang bahaya yang dapat diakibatkan dari rokok. Pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok terhadap kesehatan akan berbeda perilaku merokok dibandingkan mereka yang berpengetahuan kurang.²⁷

²⁶ Is Susilaningsih, Fitriana Timore Brata, Siswanto, *Ibid*, hlm 54

²⁷ Yuli M. Nur, Novriani Husna, Rosmanida, (2022), Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung, *Jurnal JABM*, Vol 11, No 1, hlm 191.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku merokok dinilai merugikan telah bergeser menjadi perilaku yang menyenangkan dan menjadi aktif, yang bersifat obsesif. Faktor terbesar dari kebiasaan merokok adalah faktor perilaku atau lingkungan. Terkait hal itu, kita tentu lebih mengetahui bahwa karakter seseorang banyak dibentuk oleh lingkungan sekitar, keluarga, tetangga ataupun teman sebaya pengaruh bahkan guru. Berbagai kalangan memandang perilaku merokok sebagian besar mengarah bahwa rokok memiliki dampak negatif. Merokok yaitu demi relaksasi dan ketenangan, terkadang bahaya yang sangat besar bagi orang yang merokok maupun orang di sekitar perokok yang bukan perokok. Rokok memiliki kandungan yang sangat berbahaya. Bahkan masyarakat umum pun mengerti bahwa rokok dapat membahayakan kesehatan.²⁸

h. Dampak Perilaku Kecanduan Merokok

Merokok adalah penyebab kematian dibanding faktor resiko lainnya. Tentu saja, perokok memiliki dua resiko kali lebih mungkin terkena stroke dan kanker saluran pernafasan. Nanti selain itu resikonya 25 persen resiko lebih tinggi terkena kanker paru-paru, juga berbeda penyakit ini juga lebih umum pada perokok dibandingkan dengan bukan perokok seorang perokok.

²⁸ Solihin, Mapearty Nyorong, Nuraini, Dian Maya Sari Siregar, (2023), *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di SMA 2 dan SMK 8 Muhammadiyah Tanjung Sari*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Vol 1, No 1*, hlm 114.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Amerika Serikat, penggunaan tembakau bertanggung jawab atas sekitar 450.000 meninggal dan 170.000 setiap kematian akibat kanker tahun. Lebih dari 90% perokok orang dewasa mulai merokok belakangan remaja, individu bisa tunjukkan mereka tidak akan mendapatkan hasil negatif dibandingkan dengan orang lain dan malahan kemungkinan menikmati hal positif dari merokok sebagai optimis yang tidak realistis, juga disebut sindrom bias optimistic, ilusi positif, imunitas unik, dan itu adalah hal yang tidak akan terjadi

Perokok remaja juga melaporkan probabilitas nasib buruk yang lebih tinggi bagi orang lain dibandingkan terjadi pada diri sendiri. Jika individu perokok tidak beranggapan mereka membahayakan baik dirinya sendiri maupun orang lain akan, maka hal ini akan menurunkan motivasinya untuk berhenti merokok.²⁹

2. Upaya Guru BK Mengatasi Perilaku Kecenderungan Merokok

a. Pengertian

Dalam kamus besar Indonesia kata upaya memiliki arti yaitu usaha untuk mencapai sesuatu maksud, atau akal. Selain itu upaya dapat juga diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan tertentu.

²⁹ Juliana (2017), Pengaruh Presepsi Dampak Merokok dan Fear Appeal Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Serta Implikasinya pada Perilaku Merokok Mahasiswa di Kota Pekanbaru, *Jurnal AL-Iqtishad, Edisi 13, Vol 1*, hlm 39.

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar, (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.³⁰

Selain pengertian di atas, guru bimbingan konseling juga dapat diartikan sebagai seorang tenaga profesional yang memperoleh Pendidikan khusus di perguruan tinggi dan mencurahkan seluruh waktu pada layanan bimbingan (*full-guidance counselor*). Kualitas seorang guru bimbingan konseling yang baik kiranya sudah jelas dengan sendirinya memiliki kemampuan bersikap tenang, berempati di tambah karakteristik-karakteristik lain yang memiliki makna sama, kualitas tersebut dapat pula dicapai dan diusahakan sampai ke batas-batas tertentu. Pengembangan kualitas akan terjadi sebagai konsekuensi dari pencahayaan yang telah didapatkan guru bimbingan dan konseling, minat dan ketertarikan terhadap orang lain. Tenaga ini memberikan layanan-layanan bimbingan kepada para siswa dan menjadi konsultan bagi staf

³⁰ Kamialiyah, (2017), *Bimbingan dan Konseling Islam*, Medan: Iscom Medan, hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dan orang tua. Komponen bimbingan yang mendapat perhatian utama adalah konseling dan konsultasi.

- b. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku kecenderungan Merokok

Guru bimbingan konseling dalam menjalankan perannya dalam mengatasi perilaku merokok siswa ikut andil dalam kegiatan operasi ketertiban di sekolah. Ketika dalam operasi ketertiban tersebut menemukan siswa yang membawa atau merokok, maka guru bimbingan dan konseling juga akan memberikan bimbingan terhadap siswa tersebut. Bimbingan yang sering dilakukan oleh guru bimbingan konseling hanya sebatas memberikan nasehat agar siswa tidak merokok karena alasan kesehatan dan belum bisa mencari uang sendiri. Selain itu, bimbingan yang bisa dilakukan adalah dengan memberi hukuman membuat makalah tentang bahaya merokok dan memberi poin pelanggaran, apabila siswa kedapatan merokok. Bimbingan yang hanya semacam itu terkadang belum memberikan dampak yang signifikan. Jika masih melanggar lagi akan diberi hukuman fisik berupa membersihkan lingkungan sekolah, setelah itu jika siswa tersebut masih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanggar maka baru akan dilakukan pembinaan Bersama orang tua siswa yang bersangkutan.³¹

Guru bimbingan dan konseling senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegah supaya tidak dialami oleh siswa. Melalui upaya *preventif* dan upaya *kuratif* ini:

1) Upaya Preventif

Upaya guru bimbingan dan konseling untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh peserta didik. Adapun teknik yang digunakan adalah layanan orientasi, informasi dan bimbingan kelompok. Fungsi pencegahan yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul yang akan dapat mengganggu, menghambat, ataupun menimbulkan kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangan.³²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Bayu Pranoto, (2020), Peran Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri Karangpandan, *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol 7, No 2, hlm 185-186.

³² Solkhanuddin, Deswalantri, Santosa, (2020), Upaya *Preferentif* Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 3 Agam Kubang Putih, *Jurnal Education Guidance and Counseling Devlipment Journal*, Vol. III. No.1. hlm.26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Upaya *Kuratif/koreatif*

Upaya bimbingan *kuratif/korektif* adalah bimbingan yang ditunjukkan pada siswa yang mengalami kesulitan (sudah bermasalah) agar setelah menerima layanan dapat memecahkan sendiri kesulitannya. Layanan bimbingan ini dimaksudkan untuk mengobati atau menyembuhkan masalah yang dihadapi siswa. Dalam pendekatan ini konselor menolong seseorang jika orang tersebut menghadapi masalah yang cukup berat hingga tidak dapat di selesaikan sendiri. Konselor membantu para peserta didik agar dapat memecahkan masalah yang dihadapinya (pribadi, sosial, belajar dan karir).³³

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan untuk menjabarkan atau memberikan Batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalah pahaman dan untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, definisi konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan penelitian dalam mengumpulkan data di lapangan. Sehubungan dengan itu,

³³ Tohirin, (2015). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm 42.

peneliti menggunakan panduan perilaku kecanduan merokok dan upaya mengatasi perilaku kecanduan merokok sebagai berikut :

1. Perilaku kecanduan merokok
 - a. Seseorang tertarik menjadi perokok karena pengaruh iklan
 - b. Lemahnya kontrol orang tua terhadap anak.
 - c. Rendahnya control diri sehingga menyebabkan perilaku merokok
 - d. Perilaku teman sebaya dalam perilaku merokok
2. Upaya guru bimbingan konseling
 - a. Upaya *preventif*, merupakan upaya pencegahan yang diberikan sebelum individu bermasalah dimana pada penelitian ini pencegahan supaya tidak terjadi kecanduan game online yang mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa.
 - b. Upaya *kuratif*, merupakan bentuk bimbingan yang diberikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi individu.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan penguat bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang, peneliti yang terdahulu relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Siti Mawaddah (2019), meneliti dengan judul Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kebiasaan Merokok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui Bimbingan Kelompok di SMA AL- Hidayah Medan. Hasil penelitian Siti Mawaddah, upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi kebiasaan merokok melalui bimbingan kelompok di SMA Al-hidayah medan adalah upaya guru BK sangat dibutuhkan disekolah, upaya guru BK membantu siswa mencegah masalah siswa, membimbing siswa, mengawasi siswa, kendala yang dihadapi guru BK dalam penanganan siswa merokok ada beberapa yaitu guru BK tidak memiliki jam khusus BK. Persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah pokok pembahasannya dan penelitiannya mengenai upaya guru bimbingan konseling mengatasi perilaku merokok dan perbedaannya saat ini yaitu penelitian menggunakan metode kualitatif .

2. Anselmus Bosko (2017), Peneliti dengan judul: Studi tentang Perilaku Merokok dan Penanganannya di SMPN 10 Tarakan Tahun Pelajaran 2016/1017. Hasil penelitian Anselmus Bosko, studi tentang perilaku merokok dan penanganannya persamaan dengan penelitiannya sebelumnya adalah pokok pembahasan dan penelitian mengenai perilaku merokok dan perbedaannya dengan penulis saat ini adalah fokus penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan temuan-temuan.
3. Sartika Kalemben (2016), Peneliti dengan judul: Perilaku Merokok Pada Mahasiswa di Universitas Hasanuddin Kota Makassar. Hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian Sartika Kalemben, perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Hasanuddin Kota Makassar. Persamaan dengan penelitian sebelum adalah pokok pembahasan dan penelitian perilaku merokok dan perbedaanya adalah peneliti ini yaitu peneliti hanya meneliti tentang perilaku merokok dan peneliti menggunakan metode peneliti kualitatif dan peneliti meneliti mahasiswa dengan rancangan studi fenomenologi, sedangkan penulis meneliti siswa SMA dengan metode kualitatif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari system terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, penelitian menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.³⁴

Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas. Studi kasus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata dalam kontesnya. Penelitian kasus memungkinkan mengumpulkan informasi yang detail dan kaya, mencakup dimensi-dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil dalam rentang yang luas.³⁵

³⁴ Fitrah dan Lutfiyah, (2017), *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, hlm 37.

³⁵ Tohirin, *Op. Cit*, hlm 19-21

Studi kasus merupakan studi yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadakan telaah secara mendalam pada kasus tertentu, yang kesimpulannya terbatas atau berlaku pada kasus tertentu saja. Studi kasus merupakan penelitian kualitatif yang memiliki makna sebuah penelitian yang dilakukan pada objek alamiah, yang mana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi.

Sedangkan secara umum penelitian studi kasus adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu karya yang ditulis berdasarkan kenyataan ilmiah, diperoleh sebagai hasil kajian kepustakaan maupun penelitian lapangan, yang dilakukan dari penemuan masalah untuk dianalisis atau diolah yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Pada dasarnya penelitian jenis studi kasus merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang sifatnya timbal balik, mendeskripsikan atau memperoleh gambaran realitas yang lengkap, mendapatkan pemahaman makna serta menemukan teori.³⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian yang mengacu pada hal bahwa penelitian ini mengutamakan kejadian yang bersumber pada kejadian alamiah di lokasi yaitu SMAN 3 Pekanbaru

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁶ Aziz Alimul Hidayat, (2021), *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif*, Surabaya: Health Books Publishing, hlm 6.

lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Krik dan Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahan.

Selain pengertian yang dilakukan di atas, ada juga yang mengartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti ada di lokasi ini dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari di UIN SUSKA Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan 15 maret 2023 hingga 3 bulan kedepan.

³⁷ Tohirin, *Op, Cit*, hlm 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								Ket
		1	2	13	20	17	19	25	5	
1.	Pengamatan awal atau prariset	■								
2.	Penyusunan desain	■	■							
3.	Seminar Proosal			■						
4.	Revisi proposal setelah seminar proposal				■					
5.	Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian					■				
6.	Penyusunan instrument instrument penelitian					■				
7.	Pelaksanaan penelitian						■			
8.	Pengelolaan data							■		
9.	Penyusunan skripsi								■	

Keterangan:

1 November 2022

2 Desember 2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13 Maret 2023

20 Maret 2023

17 Mei 2023

19 Mei 2023

25 Mei 2023

5 Juni 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa perokok berat. Objek penelitian ini adalah perilaku kecanduan merokok dan upaya mengatasinya.

D. Informan Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah dua guru bimbingan dan konseling dan lima siswa yang memiliki perilaku kecanduan rokok . Subjek penelitian diperoleh melalui data-data dokumentasi siswa seperti buku catatan pelanggaran yang dimiliki guru bimbingan konseling, wali kelas tentang siswa yang memiliki perilaku merokok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke SMAN 3 Pekanbaru. Tujuannya adalah melihat

apakah informasi yang sudah dilakukan oleh informan itu benar atau tidak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru dan bimbingan konseling secara lisan untuk mengetahui bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam perilaku kecanduan merokok siswa dan bagaimana penyelesaian dari masalah tersebut pada siswa di SMAN 3 Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dilakukan oleh penulis yang meliputi dokumen-dokumen tentang hasil observasi penelitian mengenai perilaku kecanduan merokok di kalangan siswa di SMAN 3 Pekanbaru.

F. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pralapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan penelitian:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan waktu melakukan penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan
- d. Melakukan studi pendahuluan
 - 1) Pemahaman atas petunjuk dan cara hidup peserta penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memahami pandangan hidup peserta penelitian
 - 3) Penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan atau latar belakang
 - e. Memilih dan memanfaatkan sumber data (peserta penelitian)
 - f. Menyiapkan etika penelitian harus menjaga etika penelitian dan juga sampai merusak suasana.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dimana penelitian peneliti harus
 - 1) Membatasi latar penelitian
 - 2) Menjaga penampilan penelitian kualitatif selalu tampil sederhana paling tidak menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan dan informasi
 - b. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan. Meskipun harus akrab dengan informasi atau anggota penelitian yang lain. Penelitian harus mengetahui batas antara dirinya dan informan. Ini penting untuk menghindari subjektivitas data atau hasil penelitian
 - c. Jangka waktu penelitian. Penelitian harus menjelaskan kepada informan dan anggota penelitian yang lain seberapa lama waktu penelitian.
 - d. Memasuki lapangan (melakukan penelitian di lapangan dengan memperhatikan etika penelitian).
 - e. Keakraban hubungan. Penelitian harus bisa menjalani hubungan secara akrab dengan informan atau anggota yang lain.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Peranan penelitian. Apabila data dikumpulkan dengan cara observasi. Maka penelitian harus berperan sambil mengumpulkan data.
- g. Pengarahan batas penelitian. Penelitian harus menjelaskan kepada anggota penelitian atau informan tentang batas-batas penelitian yang akan dilakukan.
- h. Mencatat data. Ini dilakukan selama penelitian melakukan penelitian di lapangan, sambil berperan serta atau apa aja yang dilihat (ditemukan) berkaitan dengan latar penelitian.
- i. Petunjuk tentang cara mengingat data (membuat kode). Buatlah catatan secepatnya jangan menunda nunda pekerjaan. Untuk mempermudah mengingat data penelitian harus membuat kode yang berkenaan dengan penelitian
- j. Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat bertentangan. Terkadang fenomena yang diteliti menunjukkan pertentangan satu sama lain. Dalam kondisi ini peneliti harus menentukan benang merah yang mempertemukan antara konteks yang diteliti fenomena yang muncul di lapangan.
- k. Analisis di lapangan. Seperti setelah disebutkan dalam perbedaan penelitian kualitatif dilakukan secepatnya peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan harus segera dianalisis. Hal ini dapat mengungkapkan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data apa yang masih dicari
2. Hipotesis apa yang harus diuji.
3. Pertanyaan apa yang harus dan belum dijawab.
4. Metode apa yang digunakan untuk mencari informasi.
5. Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini ada empat tahap analisis yang dilakukan

- a. Analisis domain. Dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui pengamatan berperan serta wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.
- b. Analisis taksonomi. Setelah selesai analisis domain, dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.
- c. Analisis komponen. Setelah melakukan analisis taksonomi dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang ditemukan melalui sejumlah pertanyaan. Data hasil atau dimuat dalam catatan lapangan.
- d. Analisis tema. Merupakan seperangkat prosedur untuk memilih secara holistik yang sedang diteliti.³⁸

G. Teknik Analisis Data

Muhadjir dalam Tohirin menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis catatan temuan penelitian

³⁸ Tohirin, *Op. Cit*, hlm 55

melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai semua orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikannya.³⁹

Teknik analisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif (*interactive analysis models*). Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Menurut Miles Huberman tiga serangkaian kegiatan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian, sehingga data terpilah-pilah.
2. Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi.
3. Terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.⁴⁰

H. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.⁴¹ Di dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber

³⁹ Tohirin, *Op. Cit*, hlm 141

⁴⁰ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, hlm. 78-84

⁴¹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 18. Bandung: Alfabeta, hlm. 241.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perolehan data. Contohnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber data, yang mana membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Cara yang dapat digunakan dalam triangulasi sumber data yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang disampaikan seseorang didepan umum dengan apa yang ia sampaikan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, dan lain sebagainya.⁴²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Tohirin
. *Op. Cit.*, hlm. 73.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disimpulkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok dikalangan siswa SMAN 3 Pekanbaru disebabkan karena, pengaruh orang tua yang juga mengalami perilaku kecanduan merokok serta didukung dengan lingkungan pertemanan maupun lingkungan tempat tinggal siswa tersebut sehingga menyebabkan mereka mengalami perilaku kecanduan merokok.
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku kecanduan Merokok

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara guru BK dan siswa di SMAN 3 Pekanbaru dapat disimpulkan perilaku kecanduan merokok yang dialami siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantara lain adanya pengaruh iklan rokok, serta adanya pengaruh lingkungan terdekat seperti pengaruh teman sebaya, lemahnya kontrol tua terhadap anak serta kurangnya kontrol diri sehingga menyebabkan perilaku kecanduan merokok

3. Upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di SMA N 3 Pekanbaru yaitu berupa pencegahan *preventif* dan *kuratif*
 - a. Upaya *preventif* (pencegahan), upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling yaitu dengan melaksanakan layanan informasi, dimana guru bimbingan dan konseling memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana dampak negatif dari kecanduan rokok, solusi serta cara mencegah agar terhindar dari kecanduan rokok.
 - b. Upaya *kuratif* (penyembuhan), dari hasil wawancara bahwasanya upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu dengan melaksanakan konseling individual, konseling individual tidak hanya dilakukan sekali saja tetapi dilakukan hampir setiap hari.
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru BK Dalam Mengatasi Perilaku kecanduan Merokok
 - a. Faktor pendukung
 1. Wakil kesiswaan

Dari hasil wawancara guru bimbingan dan konseling dan wali kelas bahwa kepala wakil kesiswaan mendukung upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa seperti menyediakan fasilitas yang bagus sehingga mendukung untuk dilaksanakannya pelayanan konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wali kelas,
 - berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling bahwasannya adanya kerja sama yang baik antara wali kelas, sehingga membuat guru bimbingan dan konseling dapat menyelesaikan masalah ini dengan bantuan seperti memberikan informasi mengenai siswa yang ada di kelas. Karena guru bimbingan dan konseling tidak dapat memantau perkembangan siswa didalam kelas, jadi dengan adanya kerja sama dengan wali kelas bisa mendapatkan informasi bagaimana siswa di kelas
- b. Faktor penghambat
 1. Terkendala oleh waktu, dari hasil wawancara yang disampaikan oleh guru bimbingan dan konseling bahwasannya tidak adanya jam bimbingan dan konseling masuk ke kelas.
 2. Orang tua, dimana orang tua mengabaikan masalah anaknya jika dipanggil ke sekolah mereka tidak menghadirinya, padahal kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dan orang tua itu sangat diperlukan untuk mengatasi siswa yang kecanduan rokok. Guru bimbingan dan konseling hanya bisa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memantau di sekolah sedangkan dirumah perlu pantauan dari orang tua.

3. Pengaruh teman sebaya, dimana teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang, dan semakin tinggi pergaulan teman sebaya maka perilaku kecanduan merokok juga akan semakin tinggi karena ada beberapa teman yang merokok maka siswa tersebut akan mencoba rokok,

B. Saran

Selain penulis melakukan penelitian dan telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, agar terus menjalankan tugas dan memberikan bantuan serta maksimal, khususnya dalam perilaku kecanduan merokok siswa dengan memberikan pengarahan. Serta melalui beberapa upaya yang telah dilakukan baik dengan cara individu, kelompok maupun klasikal di dalam kelas.
2. Wali kelas, harus tetap bersinergi dengan guru bimbingan dan konseling serta saling membantu khususnya kepada siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi siswa, agar dapat menerapkan berbagai usaha atau upaya yang telah diberikan oleh guru bimbingan dan konseling serta lebih bisa mengurangi perilaku kecanduan merokok, karena akan berdampak pada diri kita sehari yang mengakibatkan turunya Kesehatan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Awisol, (2018), *Psikologi Kepribadian disisi Revisi*, Malang, UMM Press, hlm 2
- Antologi Esai, (2021) *Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19*, (Yogyakarta, UAD Press, 2021)hlm 184.
- Asep Ricky Subagya, (2023) *Perokok Aktif dan Pasif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm 13
- Aziz Alimul Hidayat, (2021), *Studi Kasus Keperawatan Pendekatan Kualitatif*, Surabaya: Health Books Publishing, hlm 6.
- Bayu Pranoto, (2020), Peran Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa di SMA Negeri Karangpandan, *Jurnal Pendidikan Sosial, Vol 7, No 2*, hlm 185-186.
- Fenti Hikmawati, (2016), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm.2-3.
- Fitrah dan Lutfiyah, (2017), *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Jawa Barat: CV Jejak, hlm 37.
- Gaung Eka Ramadhan, (2023), *Prevalensi dan Mitigasi Dini Terhadap Perilaku Merokok Adiktif*, Surabaya, Cipta Media Nusantara, , hlm 37.
- Herman Dewi Anggraheny & Andra Novitasari (2019), Upaya Mengatasi Perilaku Merokok dengan Penyuluhan Bahaya Merokok di Kelurahan Rejosari Semarang, *Jurnal Prosiding Seminar Unimus* , Vol 2, hlm 144.
- Heronimus Delu Pingge, (2020), *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, Jateng, Anggota IKAPI, hlm 124-125.
- I Susilaningsih, Fitriana Timore Brata, Siswanto, (2022), Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja di Tegalrejo, *Jurnal Keperawatan, Vol 8, No 2*, hlm 51.
- Jiliana (2017), Pengaruh Presepsi Dampak Merokok dan Fear Appeal Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Serta Implikasinya pada Perilaku Merokok Mahasiswa di Kota Pekanbaru, *Jurnal AL-Iqtishad, Edisi 13, Vol 1*, hlm 39.
- Kamialiyah, (2017), *Bimbingan dan Konseling Islam*, Medan: Iscom Medan, hlm 6.
- Kamsih Astuti, (2018), Gambaran Perilaku Merokok Pada Remaja di Kabupaten Bantul, *Jurnal Insight, Vol 10, No 1*, hlm 78-79.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kris H.Timotius, (2018) *Otak & Perilaku* , Yogyakarta: Andi, hlm 2.
- Kudus Jamah, (2020) , *Dasar-dasar Industri Perilaku Organisasi di Era Digital, Jurnal Literasiologi, Vol 4, No 1*, hlm 5.
- Mega Marindrawati Rochka, Suci Ramadani, A.Awaliyah Anwar, (2019), *Kawasan Tanpa Rokok di Fasilitas Umum*, Sodoarjo, Uwais Inspirasi Indonesia, hlm 6.
- Mochamad Wilda Afif, (2022), *Pengaruh Stres Akademik Terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol II, No 2*, hlm 32.
- Muhamad Hamdi, (2016), *Teori Kepribadian*, Bandung, Alfabeta,Cv, hlm 2.
- Muhammad Widiansyah, (2014) *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara, Jurnal Sosiologi, Vol 2, No 4*, hlm 15-16.
- Muhammad Widiansyah, (2014), *Faktor-faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara, Jurnal Sosiologi Konsentrasi ,Vol 2, No 4*, hlm 15-16.
- Muhyatun, (2019), *Upaya Preventif Perilaku Menyontek Siswa Melalui Layanan Dukungan Sistem, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 02*, hlm, 161.
- Najiah Meirina Anwar, Adinda Tri Wulandari, Dextra Fairuz, Husnul Khatimah, (2021), *Risiko Terkait Perilaku Merokok di dalam Rumah Selama Pandemi, Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat, Vol 1, No 2*, hlm 9
- Nurul Wardah Lubis (2021), *Catatan Anekdote Guru BK* , Yogyakarta: Jejak Pustaka, hlm 24.
- Ratna fitri Astuti, (2022), *Prifesi kependidikan*, Madiun, CV Bayfa Cendekia Indonesia, hlm 112.
- Restu Amalianingsih, (2021) *Studi Literatur: Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penyelenggaraan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Kejuruan, Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, Volume 05 No 01*, hlm 52.
- Sari, (2018), E. R. Resistor Factor Implementation Guidance and Counseling Program in High School of The Metro city, *Jurnal Bimbingan dan Konseling* hlm 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Septian Emma Dwi Jatmika (2018), *Pengendalian Tembakau*, Yogyakarta: K-Media, hlm 7-9.
- Solihin, Mappedarty Nyorong, Nuraini, Dian Maya Sari Siregar, (2023), *Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja di SMA 2 dan SMK 8 Muhammadiyah Tanjung Sari*, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Vol 1, No 1*, hlm 114.
- Solkhanuddin, Deswalantri, Santosa, (2020), Upaya *Profesional* Guru Bimbingan dan Konseling (BK), Dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN 3 Agam Kubang Putih, *Jurnal Education Guidance and Counseling Development Journal*, Vol. III. No.1. hlm.26.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 18. Bandung: Alfabeta, hlm. 241.
- Sukmawati (2017), Perilaku Merokok, *Jurnal Pengembangan sumberdaya Insani, Vol 02, No.02*, hlm 256-257.
- Susilawati, Rosmawati, Elni Yakub, (2018), Perilaku Kecanduan Merokok dan Kepercayaan Diri Siswa SMA Tri Bhakti Pekanbaru, *Jurnal JOM FKIP, Vol 5, Edisi 1*, hlm 3.
- Tohirin, (2015). *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm 42.
- Utiah, (2020), *Psikologi Konseling Teori dan Implementasi*, Jakarta: Kencana, hlm. 4-5.
- Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, hlm. 78-84
- Verdian Septriadi, (2016), Perilaku Merokok Siswa SMP di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Siswa di Kota Pekanbaru), *Jurnal JOM FISIP. Vol 3, No 1*, hlm 3-4.
- Yuli M. Nur, Novriani Husna, Rosmanida, (2022), Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok dengan Perilaku Merokok Siswa SMP Negeri 2 Lubuk Alung, *Jurnal JABM, Vol 11, No 1*, hlm 191.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

KISI-KISI WAWANCARA
PERILAKU KECANDUAN MEROKOK DI KALANGAN
SISWA DAN UPAYA GURU BIMBINGAN
DAN KONSELING MENGATASINYA
(Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah pertanyaan	Item
1	Perilaku Kecanduan Merokok	a. Seseorang mendapatkan menyaksikan iklan rokok dengan cara melihat dan mendengar ,	1-3	3
		b. Lemahnya kontrol orang tua terhadap anak	4-6	3
		c. Kurangnya kontrol diri sehingga menyebabkan perilaku merokok	7-9	3
		d. Pengaruh teman sebaya dalam perilaku merokok	10-12	3
2	Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok	a. Upaya <i>preventif</i>	1-5	5
		b. Upaya <i>kuratif</i>	6-12	7

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Guru Bimbingan dan Konseling)

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Jenis Kelamin :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Ada berapa siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok ?	
2.	Bagaimana ibuk mengetahui bahwa siswa itu mengalami perilaku kecanduan meroko ?	
3.	Apa saja dampak dari siswa yang memiliki perilaku kecanduan merokok?	
4	Apa saja tindakan sekolah dan guru bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan dari siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok?	
5.	Bagaimana upaya pencegahan (<i>preventif</i>) guru bimbingan dan konseling terhadap siswa SMAN 3 Pekanbaru yang mengalami perilaku kecanduan merokok?	
6.	Bagaimana upaya guru bimbingan dan konseling dalam membantu pemecahan masalah (<i>kuratif</i>) siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok?	
7.	Dengan adanya upaya yang telah di laksanakan oleh ibuk selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini apakah ada perubahan dari siswa tersebut?	
8.	Apakah ibuk selaku guru BK mengevaluasi upaya yang telah di berikan untuk mengatasi perilaku kecanduan merokok?	
9.	Apakah dalam permasalahan ini	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	memerlukan bantuan dari pihak lain untuk mengatasi perilaku kecanduan merokok?	
10.	Apa saja faktor pendukung guru BK dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?	
12.	Apa saja faktor penghambat guru BK dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Wali Kelas)

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Jenis Kelamin :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Ada berapa orang siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok ?	
2.	Apa saja dampak dari siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok di kelas ibuk?	
3.	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan untuk mengatasi perilaku kecanduan merokok?	
4.	Menurut ibu sejauh mana pentingnya upaya yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?	
5.	Apa faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?	
6.	Apa faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Siswa)

Nama Informan :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Jenis Kelamin :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah ada iklan rokok yang dilihat atau didengar atau dilihat oleh siswa ?	
2.	Apakah slogan dalam iklan rokok mempengaruhi perilaku kecanduan merokok?	
3.	Apakah ada sosok yang di idolakan dalam iklan rokok?	
4.	Apakah anggota keluarga anda juga merokok?	
5.	Bagaimana respon keluarga mengenai perilaku merokok siswa?	
6.	Daru manakah sumber biaya yang di dapatkan untuk membeli rokok?	
7.	Kondisi yang seperti apa yang menjadi pemicu siswa perokok?	
8.	Biasanya Bersama siapakan anada melakukan perilaku kecanduan merokok?	
9.	Seberapa sering kah ferkuensi merokok pada siswa?	
10.	Apakah kamu memiliki teman sebaya yang juga perokok?	
11.	Apakah ada tawaran merokok dari teman kalian?	
12.	Bagaiman respon teman sebaya terhadap perilaku merokok?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMAN 3 PEKANBARU

SZ, Guru Bimbingan dan Konseling, SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamua'laikum Buk

SZ

Walaikummusslam Lusi

Lusi

Baik buk terimakasih atas waktunya, bagaimana kabarnya hari ini buk?

SZ

Alhamdulillah sehat..

Lusi

Pertanyaan pertama, Ada berapa siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok buk?

SZ

Untuk siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok sekarang ini itu terdapat dikelas X, ada 5 siswa yang memiliki perilaku kecanduan merokok

Lusi

Jadi sekarang lebih dominanya kelas X . Bagaimana ibuk mengetahui bahwa siswa itu mengalami perilaku kecanduan merokok buk?

SZ

Ibuk mendapatkan informasi dari wali kelas siswa tersebut di mana wali kelas menceritakan masalah siswa saat di dalam kelas, maka dari itu kami selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini menindaklanjuti dari permasalahan siswa tersebut dengan menanyakan kepada siswa mengenai informasi yang telah di

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya yang kami lakukan selaku guru bimbingan dan konseling dalam membantu pemecahan masalah (upaya *kuratif*) siswa untuk dapat keluar dari permasalahan yang dialaminya yaitu dengan melakukan konseling individual. Konseling individual ini di lakukan dengan cara bertahap tidak hanya dilakukan satu kali saja dilakukan dengan bertahap, agar permasalahan ini benar-benar bisa teratasi dan siswa bisa mengurangi perilaku kecanduan merokok. Dan kami sering berkomunikasi dengan wali kelas, karena dengan seringnya berkomunikasi dengan wali kelas kami akan semakin paham apa penyebab dari permasalahan ini, karena kami sebaga guru bimbingan dan konseling tidak bisa memantau di dalam kelas. Dengan melaksanakan konseling individual dimana nantinya kami bisa membantu mengatasi dari permasalahan siswa.

Lusi

Dengan adanya upaya yang telah di laksanakan oleh ibuk selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini apakah ada perubahan dari siswa tersebut?

SZ

Ada, justru dengan adanya upaya ini siswa sering kita perhatikan kita beri pemahaman megenai dampak dari merokok bagi dirinya dan pemecahan masalah mereka. Mereka semakin produktif di mana siswa mengatakan kemaren ibuk ini memperhatikan saya berarti saya harus datang dan harus mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Karena ibuk kalau sudah masalahnya besar observasi ibuk itu lebih kelapangan. Itulah salah satu yang kami lakukan dengan permasalahan siswa seperti ini.

Lusi

Apakah dalam permasalahan ini memerlukan bantuan dari pihak lain untuk mengurangi perilaku kecanduan merokok?

SZ

Perlu sekali, kami butuh bantuan dari orang tua siswa, bantuan dan dukungan dari kesiswaan, kurikulum, kepala sekolah, tapi faktor utama kami adalah wali kelas.

Lusi

Apa saja faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang kecanduan merokok.

SZ

Faktor pendukung itu otomatis yang pertama yaitu dari dukungan dari wakil kesiswaan dimana dengan adanya dukungan dari wakil kesiswaan akan berjalan dengan lancar pelaksanaan yang dilakukan, karena kepala sekolah merupakan pemimpin di suatu sekolah, jika pemimpin mendukung wakil kesiswaan yang kita lakukan akan berjalan dengan lancar. Dan juga di mana dari pihak sekolah menyediakan fasilitas yang sangat bagus sehingga mendukung untuk

diaksanakannya pelayanan konseling, seperti konseling individual dan lain sebagainya. karena jika tidak ada dukungan dari kepala sekolah maka sulit untuk kami melakukan bimbingan. Dan adanya kerja sama dengan wali kelas, karena wali kelas yang menyampaikan informasi mengenai anak yang mengalami perilaku kecanduan merokok, jadi wali kelas inilah yang merupakan faktor utama.

Lusi

Apa saja faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?

SZ

Faktor penghambatnya tidak adanya kerjasama antara kami dengan orang tua siswa itu akan menjadi faktor penghambat karena terkadang ada orang tua siswa yang menyepelkan masalah anak mereka karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Ini merupakan penghambat terbesar karena apapun masalah siswa di sekolah kami ketika kurang dukungan dari orang tua itu menjadi penghambat besar, kemudian lingkungan sosial yang di luar, ketika siswa kami berkasus dengan orang luar kami binggung menyelesaikannya tapi jika dengan lingkungan sekolah kami jadi mudah mencari informasinya itulah faktor penghambat kami selama ini. Dan juga minimnya kesadaran siswa-siswi untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling. Dimana siswa terkadang tidak peduli terhadap usaha yang dilakukan oleh kami selaku guru bimbingan dan konseling mereka seperti tidak peduli maka dari itu bagaimana mereka bisa merubah prilaku nya tersebut dari diri nya sendiri tidak ada keinginan untuk dapat merubah sikapnya tersebut.

Lusi

Ahamdulillah sudah selesai buk pertanyaan mengenai permasalahan ini, mungkin ini saja buk pertanyaannya, lusi ucapkan terimakasih ya buk, atas waktunya ibuk telah berkenanan unuk lusi wawancarai. Sekali lagi lusi ucapkan terimakasih, assalmualikum warahmatulahi wabarakatuh

SZ

Iya sama-sama sella, semoga apa yang ibuk sampaikan tadi bisa membantu dalam penyelesaian tugas akhir lusi ya.

Lusi

Sekali lagi lusi ucapkan terimakasih, assalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh.

SZ

Waalaikumsallah warahmatullahi wabarakatuh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMAN 3 PEKANBARU

SF Guru Bimbingan dan Konseling, SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh buk, maaf telah mengganggu waktunya buk, izin pak apakah hari ini lusi bisa mewawancarai pak ?

SF

Bisa lusi, silahkan.

Lusi

Baik pak terimakasih atas waktunya, bagaimana kabarnya hari ini pak?

SF

Alhamdulillah pak sehat.

Lusi

pertanyaan pertama, Ada berapa siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok?

SF

Untuk siswa yang memiliki perilaku kecanduan merokok ada 5 siswa dari kelas X yang berbeda.

Lusi

Bagaimana bapak mengetahui bahwa siswa itu mengalami perilaku kecanduan merokok?

SF

Bapak mengetahui bahwa siswa tersebut kecanduan rokok dari bibirnya dan dari wali kelas yang disampaikan oleh wali kelas dan juga ada laporan dari beberapa guru mata pelajaran mengenai hal ini.

Lusi

Apakah saja dampak dari siswa yang memiliki perilaku kecanduan merokok?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Struktur Organisasi of UIN Suska Riau

Dengan adanya upaya yang telah di laksanakan oleh bapak selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini apakah ada perubahan dari siswa tersebut?

SF
Pasti ada tetapi memerlukan proses, tidak langsung berubah ada anak yang langsung bisa menerima bantuan yang kita berikan ada yang tidak. Karena kita sebagai guru bimbingan dan konseling tidak bisa menuntut untuk siswa tersebut cepat berubah karena kita harus bisa membuat siswa itu nyaman dengan bantuan yang kita berikan kita tidak bisa memaksa mereka terlalu cepat untuk melakukan perubahan pada dirinya.

Lusi

Apakah bapak selaku guru bimbingan dan konseling mengevaluasi upaya yang telah di berikan untuk mengatasi perilaku kecanduan merokok?

SF

Pasti setiap layanan yang kami laksanakan kami akan melakukan evaluasi, di mana dengan evaluasi ini kami jadi mengetahui apakah pelaksanaan layanan yang kami berikan berhasil atau tidaknya pada siswa-siswi.

Lusi

Apakah dalam permasalahan ini memerlukan bantuan dari pihak lain untuk mengatasi perilaku kecanduan merokok?

SF

Sangat di perlukan karena guru bimbingan dan konseling tidak mungkin bisa berjalan sendiri. Bantuan dari, kesis waan, kepala sekolah dan yang paling utama adalah Wali kelas karena wali kelas yang menyampaikan informasi mengenai permasalahan siswa dikelas mereka.

Lusi

Apasaja faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?

SF

Faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok adalah adanya kerja sama antara wali kelas di mana guru bimbingan dan konseling dan wali kelas melihat apa penyebab dari siswa dan adanya bantuan lain dari pihak sekolah. Kemudian guru bimbingan dan konseling melakukan pendekatan kepada siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok. Dan setelah mengetahui masalahnya baru pemberian bantuan akan pemecahan masalah itu dapat terlaksana.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ditahan
SF

Lusi
Apa saja faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok?

Faktor penghambat yaitu tidak adanya jam guru bimbingan dan konseling masuk ke kelas dengan ini guru bimbingan dan konseling atau konselor sekolah tidak bisa menjalankan tugasnya semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan BK, jika ingin masuk kelas meminta satu jam pelajaran guru mata pelajaran.

Lusi

Alhamdulillah sudah selesai pak pertanyaan mengenai permasalahan ini, mungkin itu saja pak pertanyaannya, lusi ucapkan terimakasih ya pak, atas waktunya ibuk telah berkenanan unuk lusi wawancarai. Sekali lagi lusi ucapkan terimakasih, assalmualikum warahmatulahi wabarakatuh

SF

Iya sama-sama lusi. Waalaikumsallah warahmatullahi wabarakatuh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WALIKELAS SMAN 3 PEKANBARU

RH Wali Kelas SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh bapak, maaf mengganggu waktunya bapak, izin bu apakah hari ini lusi bisa mewawancarai bapak?

RH

Waalaikumsallam lusi, insyaallah bapak bisa, silahkan.

Lusi

Bagaimana kabarnya sekarang pak?

RH

Alhamdulillah seperti yang lusi lihat ibuk sehat-sehat.

Lusi

Langsung saja ya bapak untuk pertanyaannya, Ada berapa orang siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok?

RH

Di kelas bapak terdapat 3 siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok.

Lusi

Bagaimana bapak mengetahui bahwa siswa itu mengalami perilaku kecanduan merokok?

RH

Bapak mengetahuinya dengan melihat hasil belajar dan juga melihat absensinya sering terlambat, saat belajar mereka sering permisi dan jarang fokus saat pembelajaran. Dengan permasalahan tersebut saya langsung mengkonsultasi kepada guru bimbingan dan konseling, apa yang menyebabkan siswa tersebut mengalami hal itu, dan guru bimbingan dan konseling langsung menindaklanjuti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Teknik UN Suska Riau

RH

Sama-sama lusi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lusi

Apakah faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku kecanduan merokok ?

RH

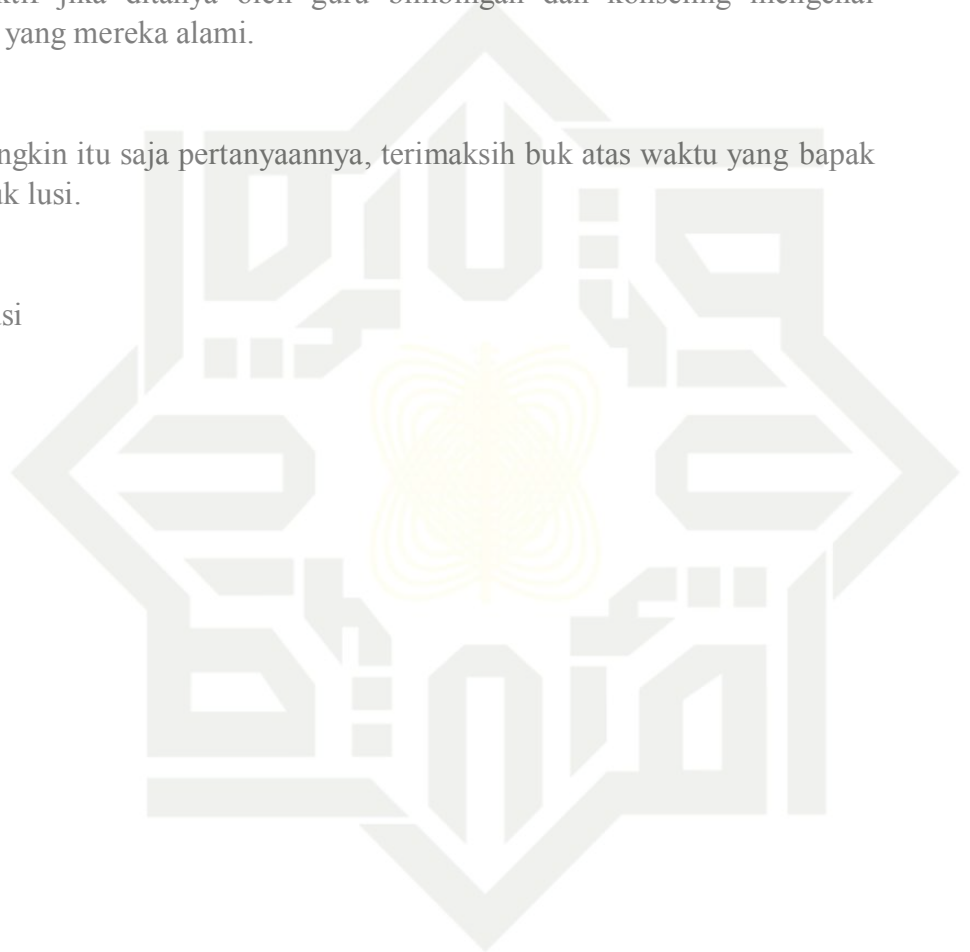
Kalau untuk faktor penghambatnya yang bapak lihat sendiri di mana siswa-siwi itu kurang aktif jika ditanya oleh guru bimbingan dan konseling mengenai permasalahan yang mereka alami.

Lusi

Baik pak mungkin itu saja pertanyaannya, terimakasih buk atas waktu yang bapak luangkan untuk lusi.

RH

Sama-sama lusi



UIN SUSKA RIAU

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN WALI KELAS SMAN 3 PEKANBARU

B.AL Wali Kelas SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh buk, maaf mengganggu waktunya buk, izin buk apakah hari ini lusi bisa mewawancarai ibuk?

B.AL

Waalaikumsallam lusi, insyaallah ibuk bisa, silahkan.

Lusi

Bagaimana kabar nya sekarang buk?

B.AL

Alhamdulillah seperti yang lusi lihat ibuk sehat-sehat..

Lusi

Langsung saja ya buk untk pertanyaannya, Ada berapa orang siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok ?

B.AL

Terdapat 2 siswa yang mengalami kecanduan perilaku kecanduan merokok diantaranya

Lusi

Bagaimana ibuk mengetahui bahwa siswa itu mengalami perilaku kecanduan merokok?

B.AL

Ibuk mengetahui bahwa siswa ibuk tersebut dari bibir nereka dan ibuk ada kedapat mereka membawa rokok didalam tas mereka..

Lusi

Apa saja dampak dari siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.AL

Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya dukungan dari orang tua siswa dimana jika dikelas ibuk ini apabila guru bimbingan dan konseling memanggil orang tua siswa untuk datang kesekolah pasti orang tua nya banyak sekali alasan untuk datang kesekolah sebenarnya peran orang tua sangat penting untuk melihat perkembangan dari anaknya, guru bimbingan dan konseling hanya bisa melihat keadaan disekolah saja untuk diluar sekolah peran orang tua lah yang diperlukan. Dan juga tidak ada jam masuk kekelas untuk guru bimbingan dan konseling, jika guru bimbingan dan konseling ingin masuk kekelas untuk memberikan layanan kepada siswa mereka harus meminta jam guru mata pelajaran atau jam kosong ketika guru mata pelajaran berhalangan datang. Padahal siswa mengatakan bahwa jika guru bimbingan dan konseling masuk ke kelas mereka mendapatk informasi-informasi yang penting, motivasi-motivasi, dan juga siswa mengatakan bahwa kami tidak akan takut lagi dengan guru bimbingan dan konseling sebelumnya kan kami buk mengangap guru bimbingan dan konseling itu polisi sekolah.

Lusi

Baik buk mungkin itu saja pertanyaannya, terimakasih buk atas waktu yang ibuk luangkan untuk lusi

B.AL

Sama-sama lusi.

Lusi

Sekali lagi lusi ucapkan terimakasih, assalmualikum warahmatulahi wabarakatuh.

WK 2

Waalaikumsallah warahmatullahi wabarakatuh

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 3 PEKANBARU

M.FR SISWA SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktunya, apakah kakak lusi boleh mewawancarai adek hari ini?

M.FR

Waalaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh kak, iya kakak sialahkan.

Lusi

Apakah ada iklan rokok yang dilihat atau didengar atau dilihat oleh siswa ?

M.FR

Ada kak, malah banyak iklan rokok yang saya lihat.

Lusi

Apakah slogan dalam iklan rokok mempengaruhi perilaku kecanduan merokok?

M.FR

Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak.

Lusi

Apakah ada sosok yang di idolakan dalam iklan rokok?

M.FR

Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak.

Lusi

Apakah anggota keluarga anda juga merokok?

M.FR

Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lusi

Bagaimana respon keluarga mengenai perilaku kecanduan merokok siswa?

M.FR

Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya.

Lusi

Dari manakah sumber biaya yang di dapatkan untuk membeli rokok?

M.FR

saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang saya minta rokok sama teman saya yang merokok juga kak

Lusi

Kondisi yang seperti apa yang menjadi pemicu siswa kecanduan rokok?

M.FR

Saya merokok pas lagi capek, habis makan juga dan pas gumpul-gumpul sama teman di warung kak..

Lusi

Biasanya Bersama siapakan anada melakukan perilaku kecanduan merokok?

M.FR

Saya merokok dengan keluarga kak, kaya sama abang pernah juga sama bapak kak.

Lusi

Seberapa sering kah ferkuensi merokok pada siswa?

M.FR

Kalua saya lumayan sering kak, pas dirumah tapi kalu disekolah saya tidak berani lagi kk karena saya pernah ketahuan merokok didalam WC kak, jadi saya gak berani lagi merokok di dalam sekolah kak. Paling banyak saya menghisap rokok 15 batang kak.

Lusi

Apakah kamu memiliki teman sebaya yang juga perokok?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

M.FR

Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua

Lusi

Apakah ada tawaran merokok dari teman kalian?

M.FR

Ada kak, teman saya banyak yang nawarin saya rokok pas saya nogkrong dengan mereka kak.

Lusi

Bagaimana respon teman sebaya terhadap perilaku merokok?

M.FR

Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang tahu kak, mereka ngancam mau ngelaporin ke BK kak.

Lusi

Oke baik terimakasih ya, karna sudah memberikan kakak waktu untuk adek diwawancarai, sekali lagi kakak ucapkan terimakasih, assalamualikum warahmatulkahi wabarakatuh.

M.FR

Baik kak sama-sama, waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 3 PEKANBARU

C.T SISWA SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktunya, apakah kakak lusi boleh mewawancarai adek hari ini?

C.T

Walaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh kak, iya kakak sialahkan.

Lusi

Apakah ada iklan rokok yang dilihat atau didengar atau dilihat oleh siswa ?

C.T

Ada kak, saya lihatnya biasanya di iklan kak, sama di iklan social media, kaya facebook dan iklan di TV kak.

Lusi

Apakah slogan dalam iklan rokok mempengaruhi perilaku kecanduan merokok?

C.T

Kalau saya iya kak, sloganya yang “ nyalakan merahmu” gudang garam itu kak.

Lusi

Apakah ada sosok yang di idolakan dalam iklan rokok?

C.T

Kalo saya ada yang saya idolakan didalam iklan rokok kak.

Lusi

Apakah anggota keluarga anda juga merokok?

C.T

Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lusi

Bagaimana respon keluarga mengenai perilaku merokok siswa?

C.T

Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya.

Lusi

Dari manakah sumber biaya yang di dapatkan untuk membeli rokok?

C.T

Saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang saya minta rokok sama teman saya yang merokok juga kak

Lusi

Kondisi yang seperti apa yang menjadi pemicu siswa perokok?

C.T

Biasanya kalua habis makan, ngumpul sama teman-teman juga kak.

Lusi

Biasanya Bersama siapaan anada melakukan perilaku merokok?

C.T

Saya merokok dengan bapak saya kak, kadang sama teman-teman kompleks saya kak..

Lusi

Seberapa sering kah ferkungsi merokok pada siswa?

C.T

Biasanya saya sekedar 10an batang kak perhari kadang lebih

Lusi

Apakah kamu memiliki teman sebaya yang juga perokok?

C.T

Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua

Lusi

Apakah ada tawaran merokok dari teman kalian?

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

© Lusi

© CT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iya kak, teman saya di tongkrongan semua merokok kak

Lusi

Bagaiman respon teman sebaya terhadap perilaku kecanduan merokok?

CT

Kalu teman tongkrongan saya biasa aja kak, kan kami sama-sama perokok.

Lusi

Oke baik terimakasih ya, karna sudah memberikan kakak waktu untuk adek diwawancarai, sekali lagi kakak ucapkan terimakasih, assalamualikum warahamatulkaahi wabarakatuh.

CT

Baik kak sama-sama, waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 3 PEKANBARU

A.JP SISWA SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktunya, apakah kakak lusi boleh mewawancarai adek hari ini?

A.JP

Waalaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh kak, iya kakak sialahkan.

Lusi

Apakah ada iklan rokok yang dilihat atau didengar atau dilihat oleh siswa ?

A.JP

Ada kak, Saya sering dengan iklan Gudang garam

Lusi

Apakah slogan dalam iklan rokok mempengaruhi perilaku kecanduan merokok?

A.JP

Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak.

Lusi

Apakah ada sosok yang di idolakan dalam iklan rokok?

A.JP

Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak.

Lusi

Apakah anggota keluarga anda juga merokok?

A.JP

Iya kak, ayah saya juga perokok kak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.JP

Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua

Lusi

Apakah ada tawaran merokok dari teman kalian?

A.JP

Ada kak, teman saya banyak yang nawarin saya rokok pas saya nogkrong dengan mereka kak.

Lusi

Bagaimana respon teman sebaya terhadap perilaku kecanduan merokok?

A.JP

Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang tahu kak, mereka ngancam mau ngelaporin ke BK kak.

Lusi

Oke baik terimakasih ya, karna sudah memberikan kakak waktu untuk adek diwawancarai, sekali lagi kakak ucapkan terimakasih, assalamualikum warahamatulkaahi wabarakatuh.

A.JP

Baik kak sama-sama, waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 3 PEKANBARU

KM SISWA SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktunya, apakah kakak lusi boleh mewawancarai adek hari ini?

KM

Walaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh kak, iya kakak sialahkan.

Lusi

Apakah ada iklan rokok yang dilihat atau didengar atau dilihat oleh siswa ?

K.M

Ada kak, malah banyak iklan rokok yang saya lihat.

Lusi

Apakah slogan dalam iklan rokok mempengaruhi perilaku kecanduan merokok?

KM

Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak.

Lusi

Apakah ada sosok yang di idolakan dalam iklan rokok?

KM

Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak.

Lusi

Apakah anggota keluarga anda juga merokok?

KM

Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lusi

Apakah ada tawaran merokok dari teman kalian?

K.M

Kalau tawaran nerokok ada buk, tapi paling Cuma sebatang aja

Lusi

Bagaimana respon teman sebaya terhadap perilaku kecanduan merokok?

K.M

Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang tahu kak, mereka ngancam mau ngelaporin ke BK kak.

Lusi

Oke baik terimakasih ya, karna sudah memberikan kakak waktu untuk adek diwawancarai, sekali lagi kakak ucapkan terimakasih, assalamualikum warahamatulkahi wabarakatuh.

K.M

Baik kak sama-sama, waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SMAN 3 PEKANBARU

A.C SISWA SMAN 3 Pekanbaru

Wawancara mendalami tentang Perilaku kecanduan Merokok di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)

Lusi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, maaf mengganggu waktunya, apakah kakak lusi boleh mewawancarai adek hari ini?

A.C

Waalaikumsalam warahmatullahi wabaraktuh kak, iya kakak sialahkan.

Lusi

Apakah ada iklan rokok yang dilihat atau didengar atau dilihat oleh siswa ?

A.C

Ada kak, malah banyak iklan rokok yang saya lihat.

Lusi

Apakah slogan dalam iklan rokok mempengaruhi perilaku kecanduan merokok?

A.C

Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak.

Lusi

Apakah ada sosok yang di idolakan dalam iklan rokok?

A.C

Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak.

Lusi

Apakah anggota keluarga anda juga merokok?

A.C

Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A.C

Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua

Lusi

Apakah ada tawaran merokok dari teman kalian?

A.C

Ada kak, teman saya banyak yang nawarin saya rokok pas saya nogkrong dengan mereka kak.

Lusi

Bagaimana respon teman sebaya terhadap perilaku kecanduan merokok?

A.C

Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang agak

Lusi

Oke baik terimakasih ya, karna sudah memberikan kakak waktu untuk adek diwawancarai, sekali lagi kakak ucapkan terimakasih, assalamualikum warahmatulkahi wabarakatuh.

A.C

Baik kak sama-sama, waalaikumsallam warahmatullahi wabarakatuh.

LAMPIRAN 4

Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling 1

Kode	Bari	Hasil Wawancara
JMB IEM-MB DK TS	1	Untuk siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok sekarang ini itu terdapat dikelas X, ada 5 siswa yang memiliki perilaku kecanduan merokok. Ibuk mendapatkan informasi dari wali kelas siswa tersebut di mana wali kelas menceritakan masalah siswa saat di dalam kelas, maka dari itu kami selaku guru bimbingan dan konseling di sekolah ini menindaklanjuti dari permasalahan siswa tersebut dengan menanyakan kepada siswa mengenai informasi yang telah disampaikan oleh wali kelas dan setelah itu kami melakukan beberapa upaya dan layanan BK agar lebih mengetahui permasalahan dari siswa tersebut. Dampak dari siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok yaitu kurangnya focus belajar, sulit memahami pelajaran karena turunya daya tangkap kurang aktif. Tindakan sekolah yaitu pertama mempercayakan dulu kepada wali kelas dan guru bimbingan dan konseling mengenai permasalahan dari siswa mengenai dari permasalahan ini jadi pihak sekolah memang menegaskan bahwasannya siswa di sekolah ini tidak diperbolehkan merokok di pekarangan sekolah Untuk guru bimbingan dan konseling sendiri kami melakukan beberapa upaya dan melakukan observasi setiap hari yang dapat mengatasi permasalahan dari siswa yang bermasalah. Upaya pencegahan (<i>preventif</i>) yang kami lakukan selama ini adalah dimana kami sebagai guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan wali kelas tujuannya untuk mencegah agar tidak terjadinya masalah pada siswa. Dan juga sebagai guru bimbingan dan konseling upaya pencegahan yang kami lakukan yaitu dengan melaksanakan layanan informasi mengenai dampak merokok terlalu berlebihan yang akan merugikan diri kita sendiri, solusi serta cara mencegah agar tidak terlalu kecanduan rokok. Upaya yang kami lakukan selaku guru bimbingan dan konseling dalam membantu pemecahan masalah (<i>kuratif</i>) siswa untuk dapat keluar dari permasalahan yang dialaminya yaitu dengan melakukan konseling individual. Konseling individual ini dilakukan dengan cara bertahap tidak hanya dilakukan satu kali saja dilakukan dengan bertahap, agar permasalahan ini benar-benar bisa teratasi dan siswa bisa mengurangi perilaku merokok. Dan kami sering berkomunikasi dengan wali kelas, karena dengan seringnya berkomunikasi dengan wali kelas kami akan semakin paham apa penyebab dari
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
	38	
	39	
	40	
	41	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	permasalahan ini, karena kami sebaga guru bimbingan dan
43	konseling tidak bisa memantau di dalam kelas. Dengan
44	melaksanakan konseling individual dimana nantinya kami
45	bisa membantu mengatasi dari permasalahan siswa. Ada,
46	justru dengan adanya upaya ini siswa sering kita perhatikan
47	kita beri pemahaman megenai dampak dari merokok bagi
48	dirinya dan pemecahan masalah mereka. Mereka semakin
49	produktif di mana siswa mengatakan kemaren ibuk ini
50	memperhatikan saya berarti saya harus datang dan harus
51	mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru.
52	Karena ibuk kalau sudah masalahnya besar observasi ibuk
53	itu lebih kelapangan. Itulah salah satu yang kami lakukan
54	dengan permasalahan siswa seperti ini. Perlu sekali, kami
55	butuh bantuan dari orang tua siswa, bantuan dan dukungan
56	dari kesiswaan, kurikulum, kepala sekolah, tapi faktor utama
57	kami adalah wali kelas. Fakrot pendukung itu otomatis yang
58	pertama yaitu dari dukungan dari wakil kesiswaan dimana
59	dengan adanya dukungan dari wakil kesiswaan akan berjalan
60	dengan lancar pelaksanaan yang dilakukan, karena kepala
61	sekolah merupakan pemimpin di suatu sekolah, jika
62	pemimpin mendukung wakil kesiswaan yang kita lakukan
63	akan berjalan dengan lancar. Dan juga di mana dari pihak
64	sekolah menyediakan fasilitas yang sangat bagus sehingga
65	mendukung untuk dilaksanakannya pelayanan konseling,
66	seperti konseling individual dan lain sebagainya. karena jika
67	tidak ada dukungan dari kepala sekolah maka sulit untuk
68	kami melakukan bimbingan. Dan adanya kerja sama dengan
69	wali kelas, karena wali kelas yang menyampaikan informasi
70	mengenai anak yang mengalami perilaku kecanduan
71	merokok, jadi wali kelas inilah yang merupakan faktor
72	utama. Faktor penghambatnya tidak adanya kerjasama antara
73	kami dengan orang tua siswa itu akan menjadi faktor
74	penghambat karena terkadang ada orang tua siswa yang
75	menyepelihkan masalah anak mereka karena sibuk dengan
76	pekerjaan masing-masing. Ini merupakah penghambat
77	terbesar karena apapun masalah siswa disekolah kami katika
78	kurang dukungan dari orang tua itu menjadi penghambat
79	besar, kemudian lingkungan sosial yang di luar, ketika siswa
80	kami berkasus dengan orang luar kami bingung
81	menyelesaikannya tapi jika dengan lingkungan sekolah kami
82	jadi mudah mencari informasinya itulah faktor penghambat
83	kami selama ini. Dan juga minimnya kesadaran siswa-siswi
84	untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling.
85	Dimana siswa terkadang tidak peduli terhadap usaha yang
86	dilakukan oleh kami selaku guru bimbingan dan konseling
87	mereka seperti tidak peduli maka dari itu bagaimana mereka

88	bisa merubah prilaku nya tersebut dari diri nya sendiri tidak ada keinginan untuk dapat merubah sikapnya tersebut. Iya sama-sama sella, semoga apa yang ibuk sampaikan tadi bisa membantu dalam penyelesaian tugas akhir lusi ya.
89	
90	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
JS-MR	1	Untuk siswa yang memiliki perilaku kecanduan merokok berat ada 5 siswa dari kelas X yang berbeda. Bapak mengetahui bahwa siswa tersebut kecanduan rokok dari bibirnya dan dari wali kelas yang disampaikan oleh wali kelas dan juga ada laporan dari beberapa guru mata pelajaran mengenai hal ini. Dampak dari siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok yaitu kurangnya focus belajar, sulit memahami pelajaran karena turunya daya tangkap kurang aktif. Kalau dari pihak sekolah untuk permasalahan ini mempercayai kepada wali kelas dan yang paling utama itu kepada guru bimbingan dan konseling, mungkin sudah disampaikan oleh ibuk juga bahwasannya untuk visi dan misi secara langsung tidak ada di sekolah ini tetapi pihak sekolah juga membantu dari permasalahan ini. Tindakan kami selaku guru bimbingan dan konseling melakukan observasi setiap hari menanyakan tugas mana saja yang belum dikerjakan, memantau apakah dia masuk atau tidak kemudian memantau melalui wali kelas bagaimana perkembangan dari anak tersebut. Dan kami selaku guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan informasi dan melakukan konseling individual. Kami selaku guru bimbingan dan konseling selalu berkolaborasi dengan wali kelas untuk memberi pencegahan dari permasalahan yang dialami siswa dimana dengan berkolaborasi dengan wali kelas kami bisa mendapatkan informasi bagaimana siswa tersebut didalam kelas. Dan yang terpenting kami selaku guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi yaitu memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bagaimana dampak yang akan terjadi jika kita sudah kecanduan rokok serta cara mencegahnya, dan juga melarang keras bagi siswa untuk membaw rokok di pekarangan sekolah. Untuk membantu pemecahan masalah dari kasus ini kami melakukan konseling individual kepada siswa yang mengalami perilaku kecanduan merokok. Konseling individual ini dilakukan hampir setiap hari. Pasti ada tetapi memerlukan proses, tidak langsung berubah ada anak yang langsung bisa menerima bantuan yang kita berikan ada yang tidak. Karena kita sebagai guru bimbingan dan konseling tidak bisa menuntut untuk siswa tersebut cepat berubah karena kita harus bisa membuat siswa itu nyaman dengan bantuan yang kita berikan kita tidak bisa memaksa mereka terlalu cepat untuk melakukan
	2	
IE-MR	3	
	4	
DK	5	
	6	
KN	7	
	8	
S	9	
	10	
S	11	
	12	
R	13	
	14	
I	15	
	16	
A	17	
	18	
U	19	
	20	
P	21	
	22	
K	23	
	24	
A	25	
	26	
S	27	
	28	
U	29	
	30	
L	31	
	32	
I	33	
	34	
A	35	
	36	
S	37	
	38	
U	39	
	40	
L	41	
	42	
I	43	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	perubahan pada dirinya. Pasti setiap layanan yang kami
45	laksanakan kami akan melakukan evaluasi, di mana dengan
46	evaluasi ini kami jadi mengetahui apakah pelaksanaan
47	layanan yang kami berikan berhasil atau tidaknya pada
48	siswa-siswi. Sangat di perlukan karena guru bimbingan dan
49	konseling tidak mungkin bisa berjalan sendiri. Bantuan
50	dari, kesis waan, kepala sekolah dan yang paling utama
51	adalah Wali kelas karena wali kelas yang menyampaikan
52	informasi mengenai permasalahan siswa dikelas mereka.
53	Faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam
54	mengatasi perilaku kecanduan merokok adalah adanya
55	kerja sama antara wali kelas di mana guru bimbingan dan
56	konseling dan wali kelas melihat apa penyebab dari siswa
57	dan adanya bantuan lain dari pihak sekolah. Kemudian
58	guru bimbingan dan konseling melakukan pendekatan
59	kepada siswa yang mengalami perilaku kecanduan
60	merokok. Dan setelah mengetahui masalahnya baru
61	pemberian bantuan akan pemecahan masalah itu dapat
62	terlaksana. Faktor penghambat yaitu tidak adanya jam guru
63	bimbingan dan konseling masuk kekelas dengan ini guru
64	bimbingan dan konseling atau konselor sekolah tidak bisa
65	menjalankan tugasnya semaksimal mungkin untuk
	memberikan pelayanan BK, jika ingin masuk kelas
	meminta satu jam pelajaran guru mata pelajaran.

Data Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
JS-MR	1	Bapak mengetahuinya dengan melihat hasil belajar dan
	2	juga melihat absensinya sering terlambat, saat belajar
	3	mereka sering permisi dan jarang fokus saat pembelajaran.
	4	Dengan permasalahan tersebut saya langsung
	5	mengkonsultasi kepada guru bimbingan dan konseling, apa
	6	yang menyebabkan siswa tersebut mengalami hal itu, dan
	7	guru bimbingan dan konseling langsung menindaklanjuti
	8	dari permasalahan ini, dari guru bimbingan dan konseling
	9	inilah saya mengetahui permasalahan bahwa siswa tersebut
	10	mengalami perilaku kecanduan merokok. Dampaknya di
DK	11	dalam kelas siswa tersebut sering meminta izin ke toilet,
	12	susah fokus dalam proses pembelajaran. Upaya yang
UP-GBK	13	dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu
	14	memberikan informasi kepada siswa mengenai dampak
	15	dari perilaku kecanduan merokok, yang nantinya akan
UP	16	berpengaruh pada belajar. Menurut bapak setelah guru
	17	bimbingan dan konseling melakukan beberapa upaya,
	18	kegiatan anak permasalahan anak tidak hanya di pantau
	19	oleh wali kelas saja tapi juga di pantau oleh guru
	20	bimbingan dan konseling. Dan melalui bimbingan dan
	21	konseling jugak anak mendapatkan bimbingan diluar
FPG	22	kemampuan wali kelas. Faktor pendukungnya pihak sekolah
	23	mendukung guru bimbingan dan konseling dalam
	24	melaksanakan tugas yang semestinya di jalankan oleh guru
	25	bimbingan dan konseling, dan juga Ketelatenan yang
	26	dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling dalam
FPP	27	mengendalikan permasalahan siswa yang kecanduan
	28	perilaku merokok. Kalau untuk faktor penghambatnya
	29	yang bapak lihat sendiri di mana siswa-siwi itu kurang
	30	aktif jika ditanya oleh guru bimbingan dan konseling
		mengenai permasalahan yang mereka alami.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Wali Kelas 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
JS-MR Dik UN-GBK PPG FPT State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	1	Ibuk mengetahui bahwa siswa ibuk tersebut dari bibir nereka dan ibuk ada kedapat mereka membawa rokok didalam tas mereka..Dampaknya ibuk melihat, mereka sering keluar masuk saat jam pelajaran mereka tidak mementingkan pembelajaran.Usaha yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling mengenai permasalahan ini, mereka melaksanakan layana informasi di mana mereka menjelaskan kepada siswa-siswa bagaimana dampak yang di dapatkan jika kita sudah kecanduan perilaku merokok.Menurut ibuk sangat penting, dimana dengan ada nya bantuan dari pihak guru bimbingan dan konseling dapat membantu dan merubah dari sifat siswa.Dimana dengan adanya usaha yang bagus atau ketelitian guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan tugas mereka dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa, mereka dalam mengatasi hal ini tidak pernah lalai dalam menjalankan tugasnya dan juga mereka sangat teliti mencari apa permasalahan yang dialami siswa. Dan juga pihak sekolah mendukung penuh dalam mengatasi permasalahan ini. Faktor penghambatnya yaitu tidak adanya dukungan dari orang tua siswa dimana jika dikelas ibuk ini apabila guru bimbingan dan konseling memanggil orang tua siswa untuk datang kesekolah pasti orang tua nya banyak sekali alasan untuk datang kesekolah sebenarnya peran orang tua sangat penting untuk melihat perkembangan dari anaknya, guru bimbingan dan konseling hanya bisa melihat keadaan disekolah saja untuk diluar sekolah peran orang tua lah yang diperlukan. Dan juga tidak ada jam masuk kekelas untuk guru bimbingan dan konseling, jika guru bimbingan dan konseling ingin masuk kekelas untuk memberikan layanan kepada siswa mereka harus meminta jam guru mata pelajaran atau jam kosong ketika guru mata pelajaran berhalangan datang. Padahal siswa mengatakan bahwa jika guru bimbingan dan konseling masuk ke kelas mereka mendaptkan informasi-informasi yang penting, motivasi-motivasi, dan juga siswa mengatakan bahwa kami tidak akan takut lagi dengan guru bimbingan dan konseling sebelumnya kan kami buk mengangap guru bimbingan dan konseling itu polisi sekolah.
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
	19	
	20	
	21	
	22	
	23	
	24	
	25	
	26	
	27	
	28	
	29	
	30	
	31	
	32	
	33	
	34	
	35	
	36	
	37	
	38	
	39	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 KET : Merokok Berat
 MR : Merokok Berat
 BK : Guru BK
 JS : Jumlah Siswa
 U : Upaya
 FPG : Faktor Pendukung
 FPT : Faktor Penghambat
 P : Pembatas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 1

Code	Baris	Hasil Wawancara
KYT	1	Ada kak, malah banyak iklan rokok yang saya lihat. Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak. Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak. Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak.
MP	2	
PH	3	
AK	4	
AK	5	
UIS-KA	6	Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya. Saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang saya minta rokok sama teman saya yang merokok juga kak. Saya merokok pas lagi capek, habis makan juga dan pas gumpul-gumpul sama teman di warung kak.. Saya merokok dengan keluarga kak, kaya sama abang pernah juga sama bapak kak. Kalau saya lumayan sering kak, pas dirumah tapi kalau disekolah saya tidak berani lagi kk karena saya pernah ketahuan merokok didalam WC kak, jadi saya gak berani lagi merokok di dalam sekolah kak. Paling banyak saya menghisap rokok 15 batang kak. Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua. Ada kak, teman saya banyak yang nawarin saya rokok pas saya nogkrong dengan mereka kak.
RS-KA	7	
SB	8	
SB	9	
SB	10	
SB	11	
SB	12	
SB	13	
SB	14	
SB	15	
SS	16	Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalau ada teman cewek yang tahu kak, mereka ngancam mau ngelaporin ke BK kak.
MI-KS	17	
PT	18	
PT	19	
PT	20	
PT	21	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 2

Code	Baris	Hasil Wawancara
KYT	1	Ada kak, saya lihatnya biasanya di iklan kak, sama di iklan social media, kaya fecbook dan iklan di TV kak. Kalau saya iya kak, sloganya yang “ nyalakan merahmu” gudang garam itu kak. Kalo saya ada yang saya idolakan didalam iklan rokok kak. Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak. Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya.Saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang saya minta rokok sama teman saya yang merokok juga kak
MP	2	
	3	
	4	
PH	5	
AK	6	
RS-KA	7	
SB	8	
	9	
KS	10	
	11	
SS	12	
MI-KS	13	
PT	14	
	15	
PS-KS	16	

© Hak

milik

UIN

Suska

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 3

Code	Baris	Hasil Wawancara
KYT	1	Ada kak, Saya sering dengan iklan Gudang garam Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak. Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak. Iya kak, ayah saya juga perokok kak. Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya. Saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang saya gambil rokok ayah saya kak. Saya merokok pas lagi capek, habis makan juga dan pas gumpul-gumpul sama teman di warung kak..Saya merokok dengan keluarga kak, kaya sama abang pernah juga sama bapak kak. Kalua saya lumayan sering kak, pas dirumah tapi kalu disekolah saya tidak berani lagi kak karena saya pernah ketahuan merokok didalam WC kak, jadi saya gak berani lagi merokok di dalam sekolah kak. Paling banyak saya menghisap rokok 15 batang kak. Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua. Ada kak, teman saya banyak yang nawarin saya rokok pas saya nogkrong dengan mereka kak.Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang tahu kak, mereka ngancam mau ngelaporin ke BK kak.
MP	2	
PH	3	
AK	4	
RS-AK	5	
SB	6	
KS	7	
S	8	
S	9	
Sa	10	
Sa	11	
Sau	12	
	13	
	14	
	15	
MI-KS	16	
PT	17	
RS-KS	18	
	19	
	20	

© Hak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 4

Code	Baris	Hasil Wawancara
KYT	1	Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak. Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak. Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak. Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya. Saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang Saya minta rokok sama teman saya yang merokok juga kak Saya merokok pas lagi capek, habis makan juga dan pas gumpul-gumpul sama teman di warung kak.. Saya merokok dengan keluarga kak, kaya sama abang pernah juga sama bapak kak. Lumayan sering kak, kadang sehari lebih 10 batang perhari.Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua Kalau tawaran nerokok ada buk, tapi paling Cuma sebatang aja Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang tahu kak, mereka ngancam mau ngelaporin ke BK kak.
	2	
MP	3	
PH	4	
AK	5	
PS-KA	6	
	7	
SB	8	
	9	
KS	10	
ES	11	
SA	12	
MI-KS	13	
	14	
RS-KS	15	
	16	

© Hak

Cipta

UIN

Suska

Riau

State Islamic

University of

Sultan

Syarif

Kasim

Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 5

Kode	Baris	Hasil Wawancara
KYT MP PH AK RS-KA RS SB KS BS RS SS MI-KS RS-KS	1	Menurut saya kak, selogan iklan rokok tidak mempengaruhi kebiasaan merokok saya kak. Saya tidak ada mengidolakan siapapun kak. Iya kak, ayah sama abang-abang saya merokok kak. Respon keluarga saya santai aja kak, karena ayah saya merokok jadi ibu saya tidak memarahi saya. Saya membeli rokok dengan uang jajan saya kak, kadang saya minta rokok sama teman saya yang merokok juga kak Saya merokok pas lagi capek, habis makan juga dan pas gumpul-gumpul sama teman di warung kak. Saya merokok dengan keluarga kak, kaya sama abang pernah juga sama bapak kak.Kalua saya lumayan sering kak, pas dirumah tapi kalu disekolah saya tidak berani lagi kk karena saya pernah ketahuan merokok didalam WC kak, jadi saya gak berani lagi merokok di dalam sekolah kak. Paling banyak saya menghisap rokok 15 batang kak. Iya kak, teman-teman saya sudah merokok semua Ada kak, teman saya banyak yang nawarin saya rokok pas saya nogkrong dengan mereka kak.Mereka santai aja kak, soalnya kami mereka ngerokok barang paling kalua ada teman cewek yang agak
	2	
	3	
	4	
	5	
	6	
	7	
	8	
	9	
	10	
	11	
	12	
	13	
	14	
	15	
	16	
	17	
	18	
19		
20		
21		
22		

KET

KA : Keluarga

□ : Pembatas

TS : Teman Sbaya

KYT : Kejadian yang dilihat

MP : Mempengaruhi

PH : Pengaruh

AK : Anggota Keluarga

RS : Respon

SB : Sumber Biyaya

KS : Kondisi Biyaya

BS : Bersama Siapa

SS : Seberapa Sering

MI : Memiliki

RS-KS : Pengaruh Teman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 Dokumen tasi Wawancara

Dokumen tasi dengan guru bimbingan dan konseling

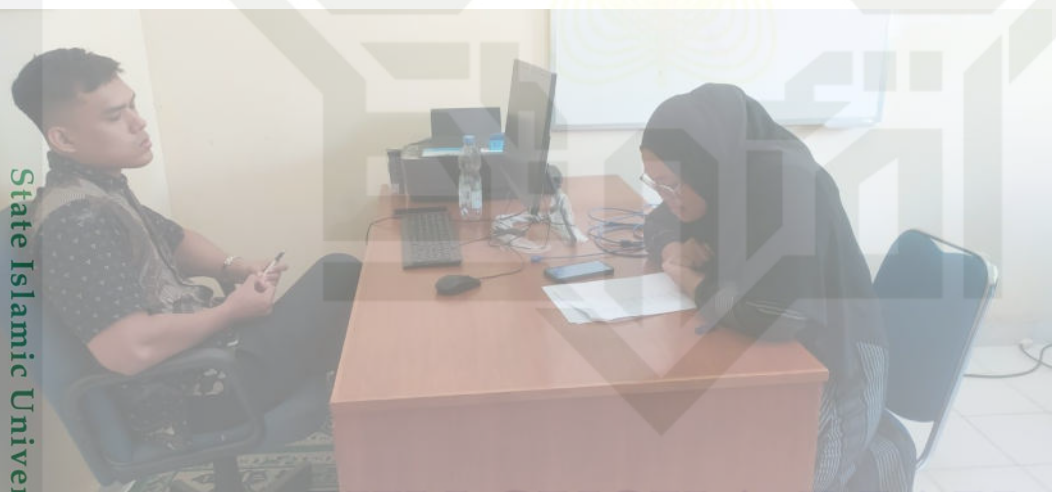


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan wali kelas.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan siswa

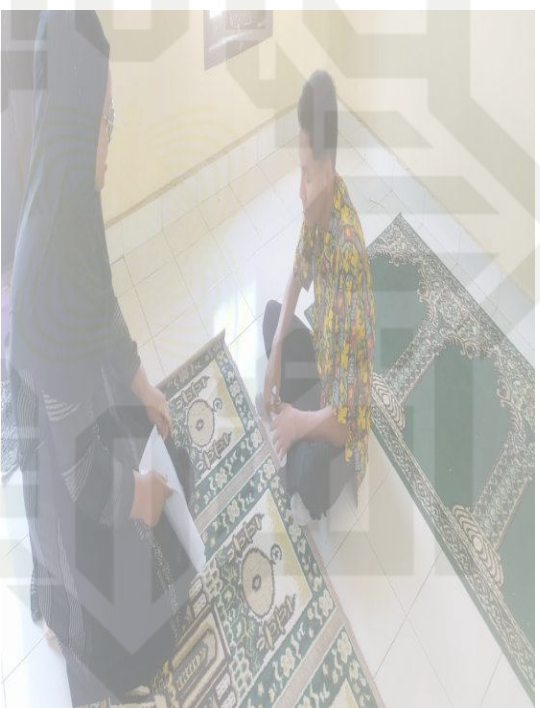


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

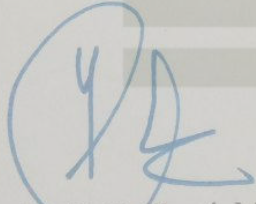
LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 11-Maret - 2022	
Nama : Lusi Fuji Astuti	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	1. catatan Kajur MPI
	a.
	b.
	c.
Dr. H. Tohirin, M.Pd	
Pekanbaru 14/3/2022.	Diteruskan kepada
Kajur MPI	2. wakil Dekan 1
	
Dr Hj Yuliharti, M.Ag	
NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	


LAMPIRAN 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 166 Km. 12, Pekanbaru Riau 28293 PD, BOX 1004 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561847 Web www.ik.uinsuska.ac.id E-mail: efas_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 April 2022

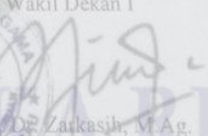
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5257/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*


Kepada
 Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LUSI FUJI ASTUTI
 NIM : 11910320871
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Perilaku Merokok Berat di Kalangan Siswa Studi Kasus di SMAN 1 Tapung Hulu
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 1972101711997031004



Tembusan :

LAMPIRAN 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
 E-Mail : sman_3pkbr@gmail.com
 NSS : 301096006003

Kode Pos : 28265
 Telp. / Fax : 0761-51007 / 0761-554368
 NPSN : 10404014

AKREDITASI: A



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/SMAN.03/2023/0142

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	LUSI FUJI ASTUTI
N I M	:	11910320871
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Adalah benar telah melaksanakan Prariset di SMA Negeri 3 Pekanbaru pada Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Maret 2023
 Kepala Sekolah

H. ERDANI, S.Pd, MM
 NIP. 19640501 198803 1 019



UIN SUSKA RIAU


LAMBIAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


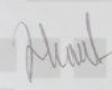
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



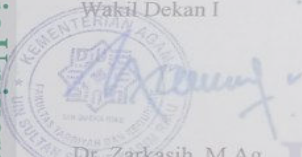
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077907 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	: Lusi Fuji Astuti
Nomor Induk Mahasiswa	: 11910320871
Hari/Tanggal Ujian	: 13 Maret 2023
Judul Proposal Ujian	: Perilaku Merokok Berat di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMA N 3 Pekanbaru)
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Tohirin, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, M.Pd, Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal




Lusi Fuji Astuti
NIM. 11910320871

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Mei 2023 M

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8060/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lusi Fuji Astuti
 NIM : 11910320871
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Perilaku Merokok Berat di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)
 Lokasi Penelitian : SMAN 3 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Mei 2023 s.d 17 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,
 Dekan

 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 11

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 PEKANBARU

Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 100A Rumbai
 E-Mail : sman.3jko@gmail.com
 NSS : 301096006003

Kode Pos : 28265
 Telp. / Fax : 0761-51007 / 0761-554368
 NPSN : 10404014

AKREDITASI: A

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 422/SMAN.03/2023/0021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : LUSI FUJI ASTUTI
 NIM : 119103208710
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul : PERILAKU MEROKOK BERAT DI KALANGAN SISWA DAN UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASINYA (STUDI KASUS DI SMAN 3 PEKANBARU)

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian / Riset di SMA Negeri 3 Pekanbaru dengan judul diatas pada Bula Mei s.d Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Juni 2023
 Kepala Sekolah

H. ERFANI, S.Pd, MM
 196405011988031019

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

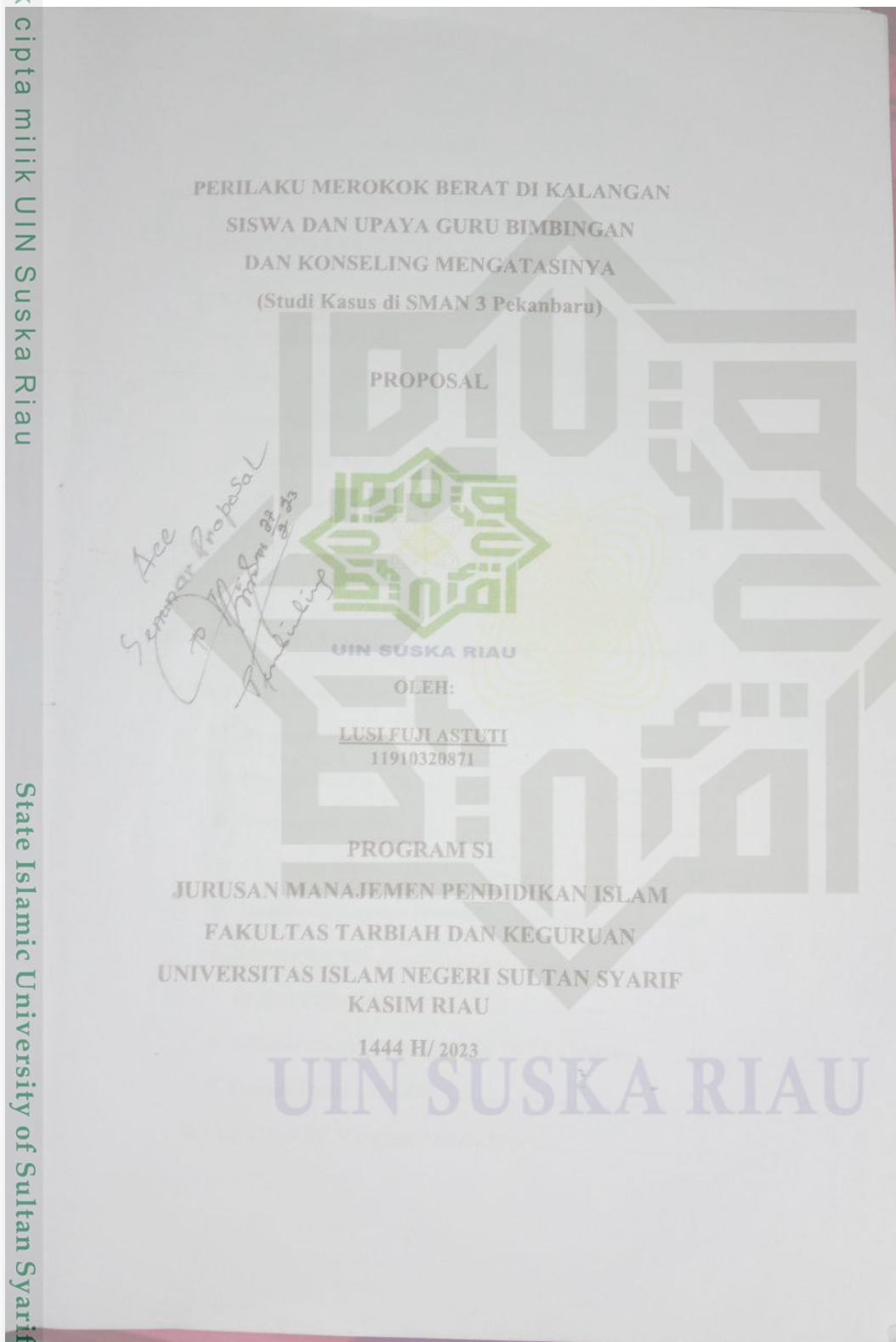
LAMPIRAN 12

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/56443
 TENTANG
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01


Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8060/2023 Tanggal 17 Mei 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: LUSI FUJI ASTUTI
2. NIM / KTP	: 119103208710
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERILAKU MEROKOK BERAT DI KALANGAN SISWA DAN UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASINYA (STUDI KASUS DI SMAN 3 PEKANBARU)
7. Lokasi Penelitian	: SMAN 3 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 22 MAY 2023

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Pekanbaru

di-
Tempat

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 13577
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian


Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56443 Tanggal 22 Mei 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : LUSI FUJI ASTUTI
NIM/KTP : 119103208710
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PERILAKU MEROKOK BERAT DI KALANGAN SISWA DAN UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MENGATASINYA (STUDI KASUS DI SMAN 3 PEKANBARU)
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrandan No.155 Km.16 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (07761) 561647
 Fax. (07761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: efak_uin-suska@ yahoo.co.id

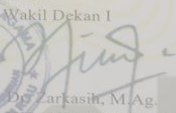
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11240/2023 Pekanbaru,14 Juli 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Dr. Tohirin, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru
Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : LUSI FUJI ASTUTI
 NIM : 11910320871
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Perilaku Merokok Berat di Kalangan Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasinya (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru)
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m
 an, Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT HIDUP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lusi Fuji Astuti, Lahir di Bagan Batu 13 agustus 2000 anak ke dua dari tiga bersaudara yang terlahir dari pasangan ayahanda Jumadi dan ibunda Jumilah . Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK tunas buana lulus pada tahun 2007 SDN 003 Sungai Menasib lulus pada tahun 2013. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2016.

Setelah itu melanjutkan Pendidikan ke SMAN 2 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan setudi di perguruan tinggi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan dan Konseling) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah menjalani proses perkuliahan pada bulan Juni s/d Agustus penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Mesah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Setelah selesai melaksanakan KKN maka pada bulan September penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMAN 3 Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2022 penulis melaksanakan penelitian di SMAN 3 Pekanbaru dengan judul “ Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Kecanduan Merokok di Kalangan Siswa (Studi Kasus di SMAN 3 Pekanbaru).